



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2016



Buku Guru

Tafsir Ilmu Tafsir

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Aliyah
PEMINATAN ILMU KEAGAMAAN



Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku Guru ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Tafsir Ilmu Tafsir/Kementerian Agama,- Jakarta :
Kementerian Agama 2016.
x, 158 hlm.

Untuk MAK Kelas XII

ISBN 978-602-293-104-3 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-293-116-4 (jilid 3)

1. Tafsir Ilmu Tafsir
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

1. Judul

Penulis : Drs. H. M. Ziyad, M. Ag
Editor : Abdul Khair, MH
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Cambria 12pt, Helvetica LT Std 24 pt, KFGQPC Uthmanic Script 19 pt

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlakunya dan tauladan sekalian umat manusia, Muhammad SAW.

Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah memiliki tanggungjawab dalam membentuk masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visinya.

Membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin menjadi core (inti) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam utamanya Direktorat Pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam konsen terhadap mata pelajaran PAI (Fikih, SKI, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan bahasa Arab).

Secara filosofis, mata pelajaran PAI yang diajarkan bertujuan mendekatkan pencapaian kepada generasi kaffah (cerdas intelektual, spiritual dan mental) jalan menuju pencapaian itu tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tidak juga mustahil dicapai. Pencapaian ultimate goal (tujuan puncak) membentuk generasi kaffah tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (planned), strategis dan berkelanjutan (sustainable).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini shahih sebagai "modal" terencana dan strategis mendekati tujuan pendidikan Islam. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku, baik buku guru maupun buku siswa.

Buku Kurikulum 2013 mengalami perbaikan terus menerus (baik dalam hal tataletak (layout) maupun content (isi) substansi). Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.



Terakhir, saya mengucapkan jazakumullah akhsanal jaza, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu’alaikum Wr Wb

Jakarta, April 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	s a'	s
5	ج	jim	j
6	ح	ħa'	ħ
7	خ	kha'	kh
8	د	dal	d
9	ذ	zal	z
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	sin	s
13	ش	syin	sy
14	ص	şad	ş
15	ض	ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gain	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya'	y



2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

_____	a	كَتَبَ	kataba
-----	i	سُئِلَ	suila
-----	u	يَذْهَبُ	yazabu

b. Vokal Rangkap (Diftong)

كَا	كَيْفَ	kaifa
سِي	حَوْلَ	ḥaula

c. Vokal Panjang (Mad)

كَا	ā	قَالَ	qāla
سِي	ī	قِيلَ	qīla
وَا	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUTAH

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah ditransliterasikan adalah " t ".
2. *Ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan " h ".



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	vii
KOMPETENSI INTI (KI), KOMPETENSI DASAR (KD).....	1

SEMESTER I

BAB I BERLAKU ADIL DAN JUJUR.....	7
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	7
Materi Pokok.....	9
Proses Pembelajaran	14
a. Pendahuluan.....	14
b. Kegiatan inti.....	15
c. Penutup	17
Penilaian.....	17
Pengayaan.....	22
Remedial.....	23
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	23
BAB II PEMBINAAN PRIBADI, KELUARGA DAN MASYARAKAT.....	24
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	24
Materi Pokok.....	26
Proses Pembelajaran	30
Penilaian.....	33
Pengayaan.....	38
Remedial.....	39
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	39
BAB III KEWAJIBAN BERDAKWAH.....	40
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	40



Materi Pokok.....	42
Proses Pembelajaran	45
a. Pendahuluan.....	45
b. Kegiatan inti.....	46
c. Penutup	48
Penilaian.....	49
Pengayaan.....	55
Remedial.....	56
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	56
BAB IV TANGGUNGJAWAB MANUSIA TERHADAP KELUARGA DAN MASYARAKAT	57
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	57
Materi Pokok.....	59
Proses Pembelajaran	64
a. Pendahuluan.....	64
b. Kegiatan inti.....	65
c. Penutup	67
Penilaian.....	72
Pengayaan.....	77
Remedial.....	77
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	77

SEMESTER II

BAB V KEPEMIMPINAN.....	78
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	78
Materi Pokok.....	80
Proses Pembelajaran	85
a. Pendahuluan.....	85
b. Kegiatan inti.....	86
c. Penutup	88
Penilaian.....	93



Pengayaan.....	98
Remedial.....	98
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	
BAB VI TATA ETOS KERJA.....	99
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	99
Materi Pokok.....	102
Proses Pembelajaran	103
a. Pendahuluan.....	103
b. Kegiatan inti.....	104
Panduan Kumpulan tugas dalam buku peserta didik	
Penilaian.....	111
Pengayaan.....	116
Remedial.....	116
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	116
BAB VII TATA CARA MENYELESAIKAN PERSELISIHAN, MUSYAWARAN DAN.....	117
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	117
Materi Pokok.....	119
Proses Pembelajaran	125
a. Pendahuluan.....	125
b. Kegiatan inti.....	125
c. Penutup	128
Penilaian.....	132
Pengayaan.....	137
Remedial.....	137
Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Siswa	137
BAB VIII POTENSI DAN AKAL DAN ILMU	138
KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	138
Materi Pokok.....	140
Proses Pembelajaran	145
a. Pendahuluan.....	145



b. Kegiatan inti.....	146
c. Penutup	148
Penilaian.....	151
Pengayaan.....	156
Remedial.....	156
 DAFTAR PUSTAKA	 157



KOMPETENSI INTI (KI), KOMPETENSI DASAR (KD) Kelas XII Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	<p>1.1 Membaca Al-Qur'an dengan tartil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur.</p> <p>1.3 Meyakini kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.</p> <p>1.4 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah.</p> <p>1.5 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.</p>
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. Memiliki sikap jujur dan adil sesuai kandungan Al-Qur'an surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.</p> <p>2.2. Memiliki sikap pembinaan terhadap diri dan keluarga serta masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an surah an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.</p> <p>2.3. Memiliki sikap seorang da'i sesuai kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah dalam surah an-Nahl: 125; surah asy-Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.</p>
	2.4. Memiliki sikap bertanggungjawab sesuai kandungan Al-Qur'an surah at-Tahrîm: 6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm: 70 ; surah an-Nisâ': 36 dan surah Hûd: 117-119.



<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Memahami kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur dalam surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.</p> <p>3.2. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum dalam surah an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.</p> <p>3.3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah surah an-Nahl: 125; surah asy-Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.</p> <p>3.4. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>3.5. dalam surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menerapkan perilaku adil dan jujur dalam perkataan dan perbuatan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.</p> <p>4.2. Menerapkan pembinaan pribadi dan keluarga, serta masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.</p>



	<p>4.3. Menerapkan strategi berdakwah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nahl: 125; surah asy-Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.</p> <p>4.4. Mencontohkan perilaku bertanggung-jawab terhadap keluarga dan masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70 ; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119</p>
--	--



KOMPETENSI INTI (KI), KOMPETENSI DASAR (KD) Kelas XII Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam</p>	<p>1.1 Membaca Al-Qur'an dengan tartil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan.</p> <p>1.3 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang etos kerja seorang muslim.</p> <p>1.4 Meyakini kandungan Al-Qur'an tentang penyelesaian perselisihan, musyawarah, dan taaruf dalam kehidupan.</p> <p>1.5 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi.</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Memiliki sikap seorang pemimpin sesuai kandungan Al-Qur'an surah an-Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71 tentang kepemimpinan</p> <p>2.2. Memiliki etos kerja pribadi muslim sesuai kandungan Al-Qur'an surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.</p> <p>2.3. Memiliki sikap menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf sesuai kandungan Al-Qur'an surah Ali Imraan : 159, surah al-Hujurât : 9, surah an-Nisâ': 59; surah al-A'râf: 199; surah an-Nahl: 126, surah al-Hujurât : 13.</p>



	<p>2.4. Memiliki potensi akal dan ilmu pengetahuan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Baqarah: 164; surah Ali Imrân:190-191; surah al-A'râf: 179; surah al-Isrâ':36; surah ar-Rahmân:1-4, surah al-'Alaq: 1-5, surah Yunus: 101; surah al-Baqarah: 164.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan dalam surah an-Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71.</p> <p>3.2. Memahami tafsir Al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.</p> <p>3.3. Menjelaskan kandungan Al-Qur'an tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf dalam surah Ali Imrân : 159, surah al-Hujurât : 9, surah an-Nisaa': 59; surah al-A'râf: 199; surah an-Nahl:126, surah al-Hujurât: 13.</p> <p>3.4. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam surah al-Baqarah: 164; surah Ali Imrân:190-191; surah al-A'râf: 179; surah al-Isrâ':36; surah ar-Rahmân:1-4, surah al-'Alaq: 1-5, surah Yunus: 101; surah al-Baqarah: 164.</p>

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Mencontohkan perilaku pemimpin yang sesuai dengan kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71.</p> <p>4.2. Menerapkan etos kerja pribadi muslim yang sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Jumu'ah: 9-11; surah al-Qashash :77.</p> <p>4.3. Menerapkan cara menyelesaikan perselisihan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali Imrân : 159, surah al-Hujurât : 9, surah an-Nisâ': 59; surah al-A'râf: 199; surah an-Nahl:126, surah al-Hujurât : 13.</p> <p>4.4. Menerapkan akal untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Baqarah: 164; surah Ali Imrân:190-191; surah al-A'râf: 179; surah al-Isrâ':36; surah ar-Rahmân:1-4, Al-Qur'an surah al-'Alaq: 1-5, surah Yunus: 101; surah al-Baqarah: 164.</p>
--	---



BAB I BERLAKU ADIL DAN JUJUR

Peta Konsep

ADIL DAN JUJUR	Mari belajar membaca surah al-Mâ'idah: 8-10, an-Nahl:90-92, An-Nisâ': 105
	Mari memahami surah al-Mâ'idah: 8-10, an-Nahl: 90-92, An-Nisâ': 105
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman QS al-Mâ'idah: 8-10, an-Nahl:90-92, An-Nisâ': 105)
	Hikmah QS. al-Mâ'idah:8-10, an-Nahl: 90-92, An-Nisâ': 105

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan adil sesuai kandungan Al-Qur'an surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.
3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur dalam surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.
4. Menerapkan perilaku adil dan jujur dalam perkataan dan perbuatan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105

INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Membaca QS Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl: 90-92; surah an-Nisâ': 105. Dengan tartil hingga hafal
2. Mengartikan, memaknai dan menerjemahkan QS. al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.
3. Memahami kandungan Qs al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105. Lengkap dan sempurna
4. Memahami arti adil dan jujur dalam QS al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.
5. Menerapkan perilaku adil dan jujur sesuai QS al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105 dalam kehidupan sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah materi pembelajaran, maka peserta didik dapat :

1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur dalam surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan adil sesuai surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105.
3. Menerapkan perilaku jujur dan adil dalam perkataan dan perbuatan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105



MATERI POKOK:

membahas tentang adil dan jujur dalam QS al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105

Petunjuk:

- a. Ajaklah peserta didik membaca usahakan hafal QS al- Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ': 105 yang berada dalam buku ajar peserta didik
- b. Arahkan Peserta didik untuk memperhatikan, melafadzkan bersama-sama arti perlafdzl atau makna kalimat di dalam buku ajar mereka, dengan baik untuk menambah wawasan mereka usahakan mereka menghafalkan
- c. Perintahkan peserta didik untuk Perhatikan dan membaca terjemah QS al-Mâ'dah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; surah an-Nisâ: 105 dengan teliti, santun, dan penuh semangat
- d. Dampingi peserta didik melakukan pengamatan isi kandungan ayat yang terkait dengan materi, yang berada dalam buku ajar mereka



QS. Al-Mâ'idah:8-10

a). Redaksi Ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ
قَوْمٍ ءَعَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۖ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ
﴿٩﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۖ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١٠﴾

b). Terjemahan:

(8) Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (9). Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. (10). Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.

c). Isi Kandungan ayat

- 1). Qawwamin berasal dari kata qiyam berarti tegak lurus, yakni perintah untuk bersikap tegak, harga diri penuh dan berjiwa besar karena hati bertauhid. Orang mukmin diperintahkan memiliki sikap lemah lembut, tetapi tegak dalam memegang kebenaran.
- 3). Orang mukmin yang memberi kesaksian dalam suatu perkara, hendaknya ia mengatakan yang sebenarnya, tidak boleh membelokkan perkara karena pengaruh sayang/kasihannya atau benci, lawan atau kawan, kaya atau miskin. Katakan apa yang diketahui dalam hal perkara tersebut, meskipun kesaksian itu menguntungkan orang yang tidak disukai atau merugikan orang yang disenangi.
- 4). Keadilan adalah pintu yang terdekat kepada taqwa, sedang rasa benci adalah membawa jauh dari Allah. Karena itu, bagi orang mukmin yang dapat menegakkan keadilan, maka dialah yang akan merasakan kemenangan sejati, dan membawa martabatnya naik di sisi manusia dan di sisi Allah.
- 6). Perintah untuk memelihara hubungan yang baik dengan Allah, supaya diri lebih dekat kepada Allah, dengan cara menjauhi sikap zalim merupakan lawan dari



adil. Sebab zalim adalah salah satu dari puncak maksiat kepada Allah. Sedangkan perbuatan maksiat akan menyebabkan jiwa menjadi rusak dan merana.

- 7). Balasan (reward) yang akan diterima bagi orang yang berlaku adil adalah memperoleh ampunan dan ganjaran yang besar. Sedangkan orang yang kufur (mengingkari) dan mendustakan ayat-ayat Allah maka balasannya adalah siksa neraka.

QS. An-Nahl: 90-92

a). Redaksi Ayat:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾ وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ
وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ
اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِن بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَا
تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِن أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ
اللَّهُ بِهِ ۗ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٩٢﴾

b). Terjemahan

(90). "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (91). dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (92). dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian) mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. dan Sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu".



c). *Isi Kandungan Ayat*

- 1). Ada tiga hal yang diperintahkan oleh Allah agar dilakukan sepanjang waktu sebagai wujud dari taat kepada Allah. Pertama, berlaku adil yaitu menimbang yang sama berat, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar, mengembalikan hak kepada yang berhak, dan tidak berlaku zalim/aniaya. Kedua, berbuat ihsan; mengandung dua arti yaitu mempertinggi kualitas amalan, berbuat yang lebih baik sehingga imannya meningkat dan kepada sesama makhluk yaitu berbuat lebih tinggi lagi dari keadilan. Misalnya, memberikan upah kepada pekerja yang setimpal sesuai dengan pekerjaannya pada waktunya itu adalah sikap yang adil. Tetapi jika memberikan upah yang lebih dari semestinya sehingga hatinya gembira, maka itulah ihsan. Al-Qurtubi dalam tafsirnya menyatakan: “Maka sesungguhnya Allah suka sekali hamba-Nya berbuat ihsan sesama makhluk, sampai pun kepada burung-burung yang engkau perihara dalam sangkarnya, dan kucing di dalam rumah, jangan sampai mereka itu tidak merasakan ihsan dari engkau”. Ketiga, memberi kepada keluarga yang terdekat, ini sebenarnya masih lanjutan dari sikap ihsan. Kadang-kadang orang yang berasal dari satu ayah atau satu ibu sendiri pun tidak sama nasibnya. Ada yang murah rezekinya, lalu menjadi kaya raya, dan ada yang hidupnya susah. Maka orang yang mampu dianjurkan berbuat baik kepada keluarganya yang terdekat, sebelum ia mementingkan orang lain.
- 2) Ada tiga hal yang dilarang oleh Allah, yang harus dijauhi oleh orang yang beriman: Pertama, melarang segala perbuatan yang keji, yaitu dosa yang amat merusak pergaulan dan keturunan. Kalau al-Qur’an menyebut al-fakhsyâ’, yang dituju ialah segala yang berhubungan dengan zina. Segala pintu yang menuju kepada zina, baik terkait dengan pakaian yang membukakan aurat atau cara-cara lain yang menimbulkan nafsu syahwat. Hendaklah itu ditutup mati. Kedua, perbuatan munkar yaitu segala perbuatan yang tidak dapat diterima baik oleh masyarakat yang menjaga budi luhur, dan segala tingkah laku yang membawa pelanggaran atau bertentangan dengan norma agama. Ketiga, aniaya, yaitu segala perbuatan yang sikapnya menimbulkan permusuhan terhadap sesama manusia, karena mengganggu hak dan kepunyaan orang lain.
- 3). Ketiga hal yang diperintahkan dan ketiga hal yang dilarang oleh Allah dalam ayat tersebut, adalah bertujuan agar orang mukmin selamat dalam pergaulan hidup sehingga dapat meraih bahagia.



- 4). Jika orang sudah berjanji dengan Allah untuk mengerjakan sesuatu atau tidak mengerjakan sesuatu, berarti ia telah berjanji dengan Allah. Hendaklah janji dengan Allah itu dipenuhi, dan jangan seenaknya melalaikan/bermain-main sumpah yang telah diteguhkan. Jika melanggar sumpah itu maka akan dikenai kaffarah (denda), yaitu memberi makan 10 orang miskin atau memerdekakan budak, kalau itu tidak mampu maka berpuasa 3 hari berturut-turut (QS. Al-Mâ'idah: 89).
- 5). Orang telah mengikat janji yang teguh, sehingga kuat teguhlah janji itu laksana kain selesai ditunen. Maka janganlah merusak perjanjian itu agar tidak seperti kain tenunan yang telah kuat itu kemudian diurai kembali satu demi satu. Sia-sialah usahanya tidak ada manfaat. Allah mencela orang yang suka meremehkan/membatalkan perjanjian dengan orang lain, lalu berjanji dengan pihak lainnya.

QS An Nisâ': 105

a). Redaksi Ayat:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَبَكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ﴿١٠٥﴾

b). Terjemahan

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat.

c). Isi Kandungan ayat

- 1) Kitab yang dimaksud adalah al-Qur'an. Meskipun pada waktu itu al-Qur'an belum berbentuk sebagai sebuah Kitab atau buku atau mushaf, wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya, Kitab namanya. Sebab arti kitab bukan saja buku, tetapi berarti juga perintah.
- 2) Di dalam ayat ini Nabi Muhammad SAW sudah diperingatkan bahwa di dalam mengambil suatu kebijaksanaan, hendaklah selalu berpedoman kepada wahyu yang telah diturunkan kepadanya.
- 3) Di dalam "Kitab itu" bahwa jika datang orang fasiq membawa suatu berita, hendaklah cari keterangan, selidiki nilai berita yang dibawanya itu (QS.Al-Hujurât:6). Juga dijelaskan bahwa "kalau hendak menghukum dengan adil (QS.



An-Nisâ':57). Dengan dasar-dasar yang tersebut di dalam Kitab itulah hendaklah engkau menghukum.

- 4) Ayat ini memberikan bimbingan yang tegas kepada kita bahwasannya Rasul sebagai pemegang hukum, dengan memegang dasar al-Kitab al-Hakim, boleh memakai ijtihadnya, boleh mengambil keputusan yang telah diperlihatkan Allah kepadanya. Tetapi tidak boleh berburu-buru mengambil keputusan, sebelum terlebih dahulu bersandar kepada dasar yang kuat, yaitu Kitab Allah-- sebagaimana yang menjadi asbab an-Nuzul ayat ini.
- 5) Nilai-nilai agama adalah haq karena nilai-nilai itu selalu mantap, tidak dapat diubah-ubah. Sesuatu yang tidak berubah, sifatnya pasti, dan sesuatu yang pasti, menjadi benar, dari sisi bahwa ia tidak mengalami perubahan. Nilai-nilai yang diajarkan al-Qur'an adalah haq. Dia diturunkan dengan haq, dalam arti tidak disentuh oleh kebatilan tidak juga dapat dibatalkan atau dilenyapkan oleh kenyataan.
- 6) Segala yang berkaitan dengan al-Qur'an adalah haq. Yang menurunkannya, yaitu Allah, adalah al-Haq yang maha Mutlak. Dan yang membawanya turun, yang menerimanya, cara turunnya, redaksinya dan gaya bahasanya, kandungan dan pesan-pesannya, semuanya haq dan benar, tidak boleh diubah dan tidak akan berubah.

PROSES PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan (10 sampai 15 menit)

- 1) Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
- 2) Perhatikan kesiapan peserta didik dan periksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduknya.
- 3) Berikan apersepsi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan dan usahakan mengambil dari buku ajar mereka: berikan kesempatan untuk merenungkan dan memperhatikan kisah-kisah serta mintalah tanggapan dari peserta didik.
- 4) Berikan motivasi dan mengajukan pertanyaan (menanya) secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah peserta didik merenungkan dan membaca materi di buku,, maka pandulah mereka untuk menggali pertanyaan dengan menggunakan kata bagaimana, apa, mengapa, jelaskan dan lain-lain.
- 5) Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai



- 6) Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4-5 peserta didik)
- 7) Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/difahami/dilakukan oleh masing-masing kelompok

b. Kegiatan inti (65 menit)

Pertemuan ke 1 Mari Membaca

- Ajaklah peserta didik mengali potensi melalui membaca ayat al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl: 90-92; surah an-Nisâ': 105. Secara bersama-sama, usahakan hingga dapat menghafal
- Berilah masing-masing kelompok satu surat sesuai yang akan dibahas.
- Mempersilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
- Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
- Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagianya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
- Persilahkan ketua kelompok memandu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hingga sempurna semua.
- Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing (bisa juga antar kelompok bertukar media dengan kelompok lain)
- Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik
- Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni berupa belajar mufrodat dari QS al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl: 90-92; surah an-Nisâ': 105.

Pertemuan ke 2 mengenal mufrodat baik arti maupun maknanya

- Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu



- Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.
- Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
- Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik ke daftar nilai.
- Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyakya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

- Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok minggu lalu.
- Perintahkan semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan pendidik, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing mengenal isi dan kandungan QS al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl: 90-92; surah an-Nisâ': 105. " tema diambil dari buku ajar peserta didik bagian mari kita berdiskusi.
- Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit (waktu harus diatur/ diperhatikan dengan baik)
- Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
- Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik ke daftar nilai yang telah disediakan.

Pertemuan ke 4 menerapkan perilaku jujur dan adil

- Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk



mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan adil dan jujur / pendalaman karakter.

Sebagai contoh: Setelah kalian memahami ayat-ayat tentang adil dan jujur di atas maka ibu//bapak ingin mengetahui bagaimana kalian dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !

- 1) Berlaku adil dan jujur dimanapun dan kepada siapa pun (ini yang ada dalam buku siswa).
- 2) Memberikan kesaksian dengan secara adil, meskipun itu kepada kawan atau saudara sendiri, bahkan kepada lawan sekalipun.
- 3) Bersikap adil akan meraih ketentraman jiwa dan meraih kemenangan serta lebih mendekatkan diri pada jalan taqwa.
- 4) Menentukan putusan hukum hanya bersumber dari Allah dan rasulNya.
- 5) Berlaku tidakadil akan membawa dirinya di dunia tidaktentram dan memperoleh siksa di akhirat.

c. Penutup (10 menit)

- a) Bimbing peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa.
- b) Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi/mengarahkan agar peserta didik dapat melakukan adil dan jujur disetiap momen.
- c) Berikan reward kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
- d) Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

1. Pada Aspek kognitif
 - a. Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik pada soal pilihan ganda yang ada di buku siswa:
 - b. Pada bagian Essay diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing.



2. Pada Aspek Psikomotorik

Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal surah al-Mâ'idah: 8-10; surah an-Nahl:90-92; dan surah an-Nisâ': 105.

NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

* Catatan kriteria: menghafal QS. al-Mâ'idah: 8-10; an-Nahl:90-92; dan an-Nisâ': 105

A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4
C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

3. Aspek Afektif disajikan contoh pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan Al-Qur'an surah al-Mâ'idah: 8-10; an-Nahl:90-92; dan an-Nisâ': 105

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P



Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30
2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10

- a. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
 - b. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
4. Tugas Mandiri tersetruktur maupun tidak tersetruktur
Skor penilaian sebagai berikut.



- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portopolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :
 No. Induk : Bulan :

No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,20
 Guru Tafsir
 Orangtua/Wali Siswa

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.



Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- a) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- b) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- c) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- d) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.



Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12 \\ \text{MK} &= 4 - 16 \\ \text{MB} &= 1 - 13 \\ \text{MT} &= 8 - 10 \\ \text{BT} &= 4 - 7\end{aligned}$$

Keterangan:

- BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Mari Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB II

PEMBINAAN PRIBADI, KELUARGA, DAN MASYARAKAT

Peta Konsep

Pribadi, Keluarga, dan Masyarakat	Mari belajar membaca an-Nisaa': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177
	Mari memahami surah an-Nisaa': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177..
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman surah an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.
	Hikmah QS an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.

KOMPETENSI INTI (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



KOMPETENSI DASAR (KD):

1. Meyakini kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.
2. Memiliki sikap pembinaan terhadap diri dan keluarga serta masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an surah an-Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.
3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum dalam surah an-Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.
4. Menerapkan pembinaan pribadi dan keluarga, serta masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.

INDIKATOR PENCAPAIAN:

1. Membaca QS. an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah: 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177 hingga hafal
2. Mengartikan, memaknai, menerjemahkan QS an- Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177
3. Mengetahui tata cara untuk melakukan pembinaan baik pada diri pribadi, keluarga maupun masyarakat sesuai QS an- Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177
4. Membiasakan diri untuk meningkatkan iman dengan cara melakukan pembinaan-pembinaan QS an- Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177
5. Memahami kandungan isi QS an-Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177
6. Menerapkan pembinaan pribadi dan keluarga serta masyarakat sesuai an-Nisaa': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah materi pembelajaran, maka peserta didik dapat :

1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam surah an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.
2. Menerapkan sikap tentang pembinaan pribadi, keluarga dan masyarakat sesuai surah an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.



MATERI POKOK:

Tentang Pembinaan Pribadi, Keluarga, dan Masyarakat

QS. An-Nisâ':9

a). Redaksi Ayat

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
لِيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

b). Terjemahan

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

c). Isi Kandungan Ayat

- 1) Islam memegang teguh prinsip keadilan. Prinsip ini juga ditegakkan dalam memelihara anak-anak yatim. Yaitu jangan sampai meninggalkan anak-anak yatim sebagai calon generasi muda berada dalam keadaan lemah baik dari segi fisik maupun mental. Pesan ini disampaikan terutama kepada orang-orang yang diberikan wasiat dan menjadi wali bagi anak-anak yang masih kecil. Mereka harus berupaya memelihara anak-anak yatim dengan baik, menjaga harta warisan anak yatim yang dititipkan orang tuanya kepadanya. Orang yang diberi wasiat itu harus pula membina akhlak anak yatim tersebut dengan memberikan keteladanan perbuatan dan perkataan yang baik serta membiasakan berakhlak mulia.
- 2) Orang mukmin diingatkan juga agar tidak meninggalkan keturunan yang melarat (lemah) dikala ditinggal wafat orang tua. Karena itu orang tua harus mempersiapkan generasinya dengan baik, yaitu dengan cara bertaqwa kepada Allah.
- 3) Islam mengajarkan bahwa dalam berwasiat hendaklah jangan sampai wasiat merugikan ahli waris sendiri, terutama dzurriyah, yaitu anak cucu.
- 4) Meskipun konteks ayat ini berkaitan dengan harta warisan, yang diharapkan dengan memperoleh harta bagian dari warisan kelangsungan hidup anak-anak terjaga dan tidak terlantar. Imam Nawawi mengingatkan bahwa yang



dimaksud dzurriyatan dhi'âfan (keturunan yang lemah) yang perlu dicemaskan, yaitu jangan sampai meninggalkan keturunan/generasi yang lemah, dalam hal; ekonomi (menyebabkan kemiskinan), ilmu pengetahuan, keagamaan (pemahaman/penguasaan) dan akhlaqnya. Sedangkan Ibnu Katsir, menyatakan bahwa ayat ini ditujukan kepada mereka yang menjadi wali anak-anak yatim, agar memperlakukan anak-anak yatim itu seperti perlakuan yang mereka harapkan kepada anak-anaknya yang lemah, bila kelak para wali itu meninggal dunia.

QS Al-Baqarah : 44-45

a). Redaksi Ayat

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾
﴿ وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴾

b) Terjemahan

(44). mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (45). Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',

c). Isi Kandungan Ayat

- 1) Asbabun nuzul dari ayat ini adalah mengenai kecaman kepada pemuka-pemuka agama Yahudi, yang sering kali memberi tuntunan tetapi melakukan sebaliknya.
- 2) Islam menuntun umatnya agar memiliki kesesuaian antara apa yang diucapkan dengan apa yang diperbuatnya. Apalagi kalau itu menyangkut juru dakwah, jika ucapan muballigh/dai berbeda dengan pengamalan kesehariannya, maka keraguan bukan hanya tertuju kepada si Mubaligh/dai, tetapi juga dapat menyentuh ajaran yang disampaikannya. Bukankah kita sering mendengar kecaman terhadap Islam, hanya karena ulah umat Islam. Syekh Muhammad Abduh menyatakan “Keindahan Islam ditutupi oleh ulah orang-orang Islam (al-Islâmu mahjûn bil muslimîn)”
- 3) Mengerjakan kebajikan tidak semudah yang mengucapkannya. Mengindari larangan pun banyak hambatannya. Karena itu rangkaian ayat berikut



menuntun dan menuntut agar membekali diri dengan kesabaran dan doa.

- 4) Apapun konteksnya (munasabah), ayat ini memerintahkan mintalah pertolongan yakni kukuhkan jiwa kamu dengan sabar yaitu menahan diri dari rayuan menuju nilai rendah, dan dengan shalat yakni dengan mengaitkan jiwa dengan Allah, serta bermohon kepada-Nya guna menghadapi segala kesulitan serta memikul segala beban yang akan dipikul sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' yaitu orang-orang yang tunduk dan yang hatinya merasa tentram dengan berdzikir kepada Allah.
- 5) Ayat ini memerintahkan kepada kita agar meminta pertolongan kepada Allah dengan jalan tabah dan sabar menghadapi segala tantangan serta dengan melaksanakan shalat. Karena itu, jadikanlah ketabahan menghadapi segala tantangan bersama dengan shalat, yakni doa dan permohonan kepada Allah sebagai sarana untuk merai segala macam kebajikan.

QS Al-Baqarah: 177

a) Redaksi Ayat

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ
ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَعَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ
ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَعَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

b) Terjemahan

"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa".



c) Isi Kandungan Ayat

- 1) Kebajikan ialah apabila jiwa terlebih dahulu diisi dengan iman, dibuktikan dengan kasih sayang kepada manusia.
- 2) Ayat ini menegaskan bahwa kebajikan/ketaatan yang mengantar kepada kedekatan kepada Allah bukanlah dalam menghadapkan wajah dalam shalat ke arah timur dan barat tanpa makna, tetapi kebajikan adalah yang mengantar kepada kebahagiaan dunia dan akherat, yaitu keimanan kepada Allah, dan lain-lain yang disebutkan ayat tersebut.
- 3) Kebajikan yang sempurna bukan hanya dalam bentuk shalat saja tetapi nilai kebajikan dari shalat itu yang tersimbulkan dalam amal nyata berupa kesediaan mengorbankan kepentingan pribadi demi orang lain, sehingga bukan hanya memberi harta yang sudah tidak disenangi atau tidak dibutuhkan, tetapi memberikan harta yang dicintainya secara tulus dan demi meraih cinta-Nya.
- 4) Kehidupan manusia di dunia ini adalah mata rantai dari ikatan janji, baik janji dengan Tuhan maupun janji kepada sesama makhluk. Maka orang yang beriman belumlah mencapai kebajikan, meskipun ia telah shalat, berzakat, berderma, jika ia tidak teguh memegang janji.
- 5) Allah memberikan penghargaan yang tinggi kepada orang-orang yang memiliki sikap sabar, yaitu tabah, menahan diri dan berjuang dalam mengatasi kesulitan hidup dan aneka cobaan hidup dengan tetap menguatkan hatinya kepada Allah. Ketahulilah bahwasannya tidak kurang dari 98 ayat di dalam al-Qur'an yang menyebutkan keutamaan sabar.
- 6) Islam mengajarkan untuk tertib dalam amaliah, yang dimulai dengan iman, diikuti dengan rasa cinta kepada sesama manusia, dan diiringi lagi dengan iman kepada Allah dengan shalat yang khusyu', lalu berzakatlah, teguhlah memegang janji, bersabarlah memikul tugas hidup. Kalau semua itu sudah terisi, barulah pengakuan iman dapat diterima oleh Allah, dan barulah terhitung dan termasuk dalam daftar Allah sebagai seorang yang benar (shadaqû), yang cocok isi hatinya dengan amalannya.
- 7) Inti kehidupan yang sejati adalah taqwa. Karena itu Islam mewajibkan kita untuk memelihara hubungan baik dengan Allah. Dengan cara meningkatkan iman. Jangan sampai orang melakukan shalat tetapi jiwanya gelap, banyak orang shalat padahal ia tidak tahan kena cobaan, ada orang taat shalat, tetapi ia bakhil, tidak mau menolong orang lain.



PROSES PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan (10 sampai 15 menit)

- Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
- Perhatikan kesiapan peserta didik dan periksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
- Berikan apersepsi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan usahakan mengambil dari buku ajar mereka.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil
- Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/difahami/dilakukan oleh masing-masing kelompok

Langkah-langkah pembelajaran nyata secara mutlak menyesuaikan metode dan media yang dipilih guru, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

b. Kegiatan inti (65 menit)

- Ajaklah peserta didik menggali potensi melalui membaca ayat an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177 Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
- Berilah masing-masing kelompok satu surat sesuai pembahasan.
- Persilahkan tiap kelompok membaca ayat dengan tartil dan berulang-ulang hingga hafal/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan agar materi bisa tersampaikan sesuai tujuan
- Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin, untuk membacakan ayat tersebut sedang yang lain siap satu persatu melanjutkan ayat yang dibaca hingga benar-benar hafal.
- Persilahkan ketua kelompok memandu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hingga sempurna semua.
- Tugaskan ketua kelompok menukar ayat bagian kelompok lain untuk dihafalkan dengan kelompoknya
- Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik secara keseluruhan.



- Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni berupa belajar mufrodat dari QS an-Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.

Pertemuan ke 2 mengenal mufrodat baik arti maupun maknanya

- Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu
- Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.
- Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
- Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
- Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyak-banyaknya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

- Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok minggu lalu.
- Pangillah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil Nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan QS an-Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177. tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari kita berdiskusi
- Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit (perhatikan waktu dengan tepat)



- Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
- Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Pertemuan ke 4 menerapkan perilaku yang bisa melakukan pembinaan diri, keluarga dan masyarakat;

- Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan pembinaan mulai dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat / pendalaman karakter sebagai contoh ;

Setelah kalian memahami ayat-ayat di atas maka ibu//bapak guru ingin mengetahui bagaimana ananda dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !

1. Mengajak kebaikan kepada orang lain, harus dimulai dari diri sendiri. Selain itu, Islam telah menuntun dan menuntut agar membekali diri dengan kesabaran dan doa. (yang ada dalam buku ajar siswa).
2. Mengajarkan dan menjalin kerjasama untuk menebar kebaikan dan kasang sayang dalam kehidupan bermasyarakat, mulai dari sanak kerabat dekat dan jauh, melalui berbagi dan menolong di antara mereka, sehingga menjadi ikat kuat dalam bermasyarakat.
3. Membiasakan diri untuk memiliki sikap tanggung jawab yang dilandasi keimanan kepada Allah.

c. Penutup (10 menit)

1. Bimbinglah peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;
Setelah kalian mempelajari materi tersebut, tentunya kalian dapat menyimpulkan beberapa hal, Coba temukan materi-materi pokok lain yang belum tercantum di dalamnya!
 - Sebagai bentuk tanggungjawab orang beriman adalah memelihara anak-anak



yatim dengan baik dan jangan sampai meninggalkan mereka dalam keadaan lemah baik fisik maupun mentalnya, sehingga kelak mereka menjadi pribadi yang mandiri. (ini yang ada dalam buku siswa)

- Setiap orang tua muslim dianjurkan agar dalam berwasiat tidak merugikan ahli warisnya. Dengan harta warisan yang ditinggalkan dapat menjadi bekal untuk kehidupan anak agar tidak jatuh melarat.
 - Setiap muslim dituntut untuk memiliki kesesuaian sikap, antara ucapan dan perbuatannya, sebagai manifestasi dari nilai-nilai keimanannya.
 - Setiap muslim harus senantiasa melakukan kebajikan, sebab kebajikan akan mengantarannya pelakunya kepada ketaqwaan.
 - Sikap terbaik dalam menghadapi ujian, cobaan dan aneka kesulitan hidup adalah dengan bersabar melalui ikhtiar dan memohon pertolongan dari Allah agar diberikan jalan keluar yang baik.
2. Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi atau mengarahkan agar peserta didik dapat melakukan pembinaan diri, keluarga dan masyarakat di setiap kesempatan.
 3. Berikan penghargaan (reward) kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
 4. Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 5. Tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

1. Pada Aspek kognitif.
 - a. Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik pada soal pilihan ganda yang ada di buku siswa.
 - b. Pada bagian Essay diserahkan sepenuhnya kepada guru.
2. Pada Aspek Psikomotorik
Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal surah QS an-Nisâ': 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.



NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

* Catatan kriteria: menghafal QS an- Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.

A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4
C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

3. Aspek Afektif

Berikut disajikan contoh pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan surah an- Nisâ' : 9, surah al-Baqarah : 44-45, surah an-Nahl: 125, surah al-Baqarah: 177.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P



Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30
2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10

- a. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
 - b. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
4. Tugas Mandiri tersetruktur maupun tidak tersetruktur
Skor penilaian sebagai berikut.



- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portopolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :

No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
Guru Tafsir

.....20
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.



Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- a) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- b) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- c) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.



d) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 16 - 4 \\ &= 12 \\ \text{MK} &= 4 - 16 \\ \text{MB} &= 1 - 13 \\ \text{MT} &= 8 - 10 \\ \text{BT} &= 4 - 7\end{aligned}$$

Keterangan:

- BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Mari Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB III KEWAJIBAN BERDAKWAH

Peta Konsep

BERDAKWAH	Mari belajar membaca QS an-Nahl: 125, surah Asy-Syua'rá': 214-216, dan al-Hijr: 94-96
	Mari memahami kandungan al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah dalam surah an-Nahl: 125, surah Asy-Syua'rá': 214-216, dan al-Hijr: 94-96
	Menerapkan strategi dan metode berdakwah sesuai kandungan al-Qur'an an-Nahl: 125, surah Asy-Syua'rá': 214-216, dan al-Hijr: 94-96
	Hikmah al-Qur'an Surah an-Nahl: 125, surah Asy-Syua'rá': 214-216, dan al-Hijr: 94-96

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR (KD):

1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah dalam surah an-Nahl: 125; surah asy- Syua'rá': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.
2. Menerapkan strategi berdakwah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nahl: 125; surah asy- Syua'rá': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.



INDIKATOR PENCAPAIAN:

1. Mampu menjelaskan tentang intisari dan keterangan dari QS. an-Nahl: 125; surah asy-Syua'râ': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.
2. Mampu menerjemahkan QS an-Nahl: 125; surah asy- Syua'râ': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.
1. Mampu menjelaskan gambaran kewajiban berdakwah dalam QS an-Nahl: 125; surah asy- Syua'râ': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.
2. Mampu memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari QS an-Nahl: 125; surah asy- Syua'râ': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah materi pembelajaran, maka peserta didik dapat :

1. Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah sesuai Al-Qur'an dalam surah an-Nahl: 125; surah asy-Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.
2. Menerapkan strategi berdakwah sesuai isi kandungan Al-Qur'an dalam surah an-Nahl: 125; surah asy- Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.



MATERI POKOK:

Tentang Kewajiban Berdakwah

Petunjuk:

- Ajaklah peserta didik membaca usahakan hafal QS an-Nahl: 125; asy- Syua'râ': 214-216, dan al-Hijr: 94-96.
- Arahkan Peserta didik untuk memperhatikan, melafadzkn arti perlafadz atau makna kalimat di dalam buku ajar mereka, untuk menambah wawasan mereka.
- Perintahkan kepada peserta didik untuk memperhatikan dan membaca terjemah QS an-Nahl: 125; asy- Syua'râ': 214-216, dan al-Hijr: 94-96.
- Dampingi peserta didik melakukan pengamatan isi kandungan ayat yang terkait dengan materi.

QS an-Nahl: 125

a. Redaksi Ayat

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

b. Terjemahan

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

c. Isi Kandungan ayat

- 1) Rasulullah melakukan cara berdakwah dan berdiskusi dengan cara yang baik. Sedangkan orang mendapat petunjuk (al-Hidayah) dan orang yang tersesat/ kesesatan (al-dhalal) serta hal-hal yang terjadi di antara keduanya sepenuhnya dikembalikan kepada Allah SWT.
- 2) Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, dengan memperhatikan obyek/sasaran dakwah (mad'u), pelaku dakwah (da'i), materi yang didakwahkan, media dakwahnya dan sarana dakwah.
- 3) Ada beberapa metode dakwah, yaitu Metode bil hikmah yaitu berdakwah dengan perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang



hak dengan yang batil yang dilakukan dengan penuh kearifan dan kedewasaan sesuai dengan kondisi masyarakat. Metode ma'uidhah hasanah yaitu berdakwah dengan nasehat-nasehat yang baik yang diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat dan berdasarkan realita kehidupan masyarakat yang dikemas dalam bahasa yang santun dan menyentuh hati masyarakat. Metode berdebat yaitu berdakwah dengan cara berdebat, ini dilakukan terutama bagi kalangan intelektual atau orang-orang terdidik yang berfikiran logis. Maka ajaran Islam harus bisa dijelaskan dengan argumentasi-argumentasi yang logis dan rasional. Islam menuntunkan hendaknya dalam berdebat itu dilakukan dengan cara-cara yang baik dan penuh kesantunan tanpa ada tendensi menyerang lawan dialog. Tujuannya adalah menjelaskan kebenaran dan mencari kebenaran berdasarkan tuntunan Allah.

- 4) Ayat ini juga menegaskan tentang orang yang enggan menerima seruan dakwah, disebut sebagai orang yang tersesat dari jalan kebenaran Allah.
- 5) Berdakwah itu menyampaikan pesan-pesan ilahi, dilakukan sepanjang masa, tidak boleh berputus asa jika ada orang yang tidak mau mengikuti seruan dakwahnya. Tugas seorang Muslim hanya lah mendakwahkan, sedang yang memberikan hidayah adalah Allah, sehingga orang itu mengikuti seruan dakwah. Semakin sering seseorang itu didakwahi maka kesempatan mendapatkan hidayah Allah semakin dekat. Karena itu diperlukan semangat yang tinggi, ilmu yang luas dan pergaulan yang baik agar dakwah berjalan dengan baik.

2. QS asy-Syu'arâ: 214-216

a. Redaksi Ayat

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾ وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾
فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي بِرِيءٍ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢١٦﴾

b. Terjemahan

(214). Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat. (215). Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, Yaitu orang-orang yang beriman. (216). Jika mereka mendurhakaimu Maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan".



c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk memberikan keterangan (ajakan) beriman kepada Allah untuk kalangan keluarga dekatnya.
- 2) Ayat ini mengajarkan kepada Rasulullah dan umatnya agar tidak mengenal pilih kasih/memberi kemudahan kepada keluarga dalam hal pemberian peringatan, tidak ada kebal hukum, tidak terbebaskan dari kewajiban, dan tidak memiliki hak berlebih atas dasar kekerabatan karena semua adalah hambah Allah.
- 3) Keluarga dekat dari yang terdekat kalipun, tidak boleh mengakibatkan seseorang yang beriman mengorbankan keimanannya demi karena keluarga. Memang akan ada di antara mereka yang tidak setuju dengan seruan dakwah, tetapi hendaklah tegar menghadapi mereka dan berpegang teguh pada petunjuk Allah.
- 4) Perintah melakukan dakwah kepada obyek dakwah (mad'u) yaitu keluarga sanak kerabat terdekat (extended family). Keluarga kerabat inilah yang harus menjadi perhatian utama dalam berdakwah agar keimanan dan keislaman mereka terjaga sesuai tuntunan Allah.
- 5) Sangat ditekankan agar Dai (pelaku dakwah) memiliki sikap yang penuh rendah hati dan penuh perhatian kepada orang-orang mukmin yang mengikuti seruan dakwahnya. Hal ini dimaksudkan agar mereka tetap setia berada dalam jalan kebaikan dan tidak menjauhi dakwahnya.
- 6) Ayat ini menyadarkan dan menguatkan kepada juru dakwah bahwa tidak semua orang mau mengikuti seruan dakwah yang dilakukan. Jika ada orang yang mengingkari seruan dakwah, maka sang juru dakwah sudah terlepas tanggungjawabnya.
- 7) Perintah bertawakkal dan menyerahkan urusan itu kepada Allah adalah untuk menguatkan hati optimisme dai bahwa Allah Maha Perkasa. Betapapun keras hati kaum/masyarakat (mad'u) menentang seruan dakwah, namun kehendak Allah tidaklah akan dapat mereka tentang. Jerih paya dai dalam menyampaikan dakwah itu tidaklah akan dibiarkan Allah hilang dengan percuma saja.

3. QS al-Hijr: 94-96

a. Redaksi Ayat

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾ إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ﴿٩٥﴾ الَّذِينَ
يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٩٦﴾



b. Terjemahan

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu). (Yaitu) orang-orang yang menganggap adanya Tuhan yang lain di samping Allah; Maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya)”.

c. Isi Kandungan ayat

- 1) Ayat ini berisi perintah Allah kepada Nabi Muhammad Saw untuk melakukan dakwah secara terang-terangan. Pada mulanya dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi karena kekuatan umat Islam pada waktu itu masih lemah dan belum kuat. Nabi Muhammad Saw diingatkan agar tidak usah peduli atas hambatan dan rintangan.
- 2) Tugas utama berdakwah adalah mengajak kepada ketauhidan dan menjauhkan dari perbuatan syirik (menyekutukan) kepada Allah. Karena itu orang-orang musyrik kendatipun sudah disampaikan seruhan dakwah, pasti ada juga yang tidak mau beriman. Maka berpalinglah dari orang-orang yang menghalangi dakwah itu.
- 3) Melalui ayat ini para juru dakwah diyakinkan bahwa Allah akan selalu memberikan perlindungan kepada para juru dakwah yang berjuang mendakwahkan dinul Islam dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
- 4) Allah mengingatkan bahwa orang-orang yang menyekutukan Allah (syirik), kelak di akhirat pasti akan mendapatkan adzab siksa. Sebab syirik adalah induk dari segala dosa.

PROSES PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan (10 sampai 15 menit)
 - 1) Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
 - 2) Perlihatkan kesiapan diri peserta didik dan periksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
 - 3) Berikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan usahakan mengambil dari buku ajar mereka.
 - 4) berikan motivasi untuk mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kegiatan menanya ini dimaksudkan agar



peserta didik meerungkan, membaca dan mengamati/mencermati materi di buku ajar mereka. Selanjutnya pandu mereka untuk menggali pertanyaan dengan menggunakan kata bagaimanakah, apakah, mengapa, jelaskan dan lainnya.

- 5) Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4-5 peserta didik)
- 7) Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/difahami/dilakukan oleh masing-masing kelompok

* Langkah-langkah pembelajaran nyata secara mutlak menyesuaikan metode dan media yang dipilih guru, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

b. Kegiatan inti (65 menit):

Pertemuan ke 1 Mari Membaca*

- Ajaklah peserta didik mengali potensi melalui membaca ayat an-Nahl: 125; surah asy-Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96. Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
- Buatlah 3 kelompok masing-masing kelompok di beri satu surat sesuai pembahasan.
- Mempersilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
- Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
- Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagianya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
- Persilahkan ketua kelompok mananpdu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hinga sempurna semua.
- Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing
- Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik



- Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajaklah peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni belajar mufradat dari QS an-Nahl: 125; surah asy- Syua'ra': 214-216, surah al-Hijr: 94-96.

Pertemuan ke 2 mengenal mufradat baik arti maupun maknanya

- Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu
- Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.
- Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
- Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
- Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyaknya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

- Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok minggu lalu.
- Pangil-lah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan QS an-Nahl: 125; surah asy- Syua'ra': 214-216, surah al-Hijr: 94-96. " tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari kita berdiskusi
- Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit (perhatikan waktu secara tepat)



- Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
- Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukannya ke daftar nilai yang telah disediakan.

Pertemuan ke 4 menerapkan sikap baik dalam berdakwah

- Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan kewajiban berdakwah / pendalaman karakter sebagai contoh ;

Setelah kalian memahami ayat-ayat tentang kewajiban berdakwah di atas maka ibu// bapak ingin mengetahui bagaimana kalian dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !

1. Memiliki sifat lemah lembut di dalam berkata & bertindak serta memilih utk melakukan cara yang paling mudah. (ini saja yang ada dalam buku siswa).
2. Sudah sepatutnya bagi seorang muslim utk berhias dgn sifat yang sangat mulia tersebut, karena ia merupakan bagian dari sifat-sifat yang dicintai oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Dengannya pula merupakan sebab seseorang dapat meraih berbagai kunci kebaikan & keutamaan. Sebaliknya, orang yang tak memiliki sifat lemah lembut, maka ia tak akan bisa meraih berbagai kebaikan & keutamaan

c. Penutup (10 menit)

1. Bimbinglah peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;
 - Dakwah adalah kewajiban setiap muslim, dilakukan dengan tiga metode, yaitu bil hikmah yaitu berdakwah dengan perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil yang dilakukan dengan penuh kearifan dan kedewasaan sesuai dengan kondisi masyarakat. Bil ma'uidhah hasanah yaitu berdakwah dengan nasehat-nasehat yang baik yang diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat dan



berdasarkan realita kehidupan masyarakat yang dikemas dalam bahasa yang santun dan menyentuh hati masyarakat. Wa Jâdilhum (metode berdebat) yaitu berdakwah dengan cara berdebat, dengan menggunakan argumentasi-argumentasi yang logis dan rasional, yang bertujuan untuk menjelaskan kebenaran dan mencari kebenaran berdasarkan tuntunan Allah.

- Keluarga mendapat prioritas utama dalam seruan dakwah untuk membina ketauhidan mereka. Rasulullah mengajarkan bahwa dalam berdakwah tidak mengenal pilih kasih/memberi kemudahan kepada keluarga dalam hal pemberian peringatan.
 - Pendakwah harus tetap berlaku santun, sekalipun terhadap orang-orang yang mengolok-olok seruan dakwahnya. Jika mereka memusuhi, yakinlah Allah akan memberi perlindungan kepada orang-rang yang berdakwah di jalan-Nya.
 - Tugas juru dakwah hanya menyerukan kepada jalan kebaikan dan keimanan kepada Allah, tidak boleh memaksa, sebab Allah lah yang memberi hidayah, apakah orang itu mau memeluk seruan kepada Islam atau menolaknya.
2. Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi/mengarahkan agar peserta didik dapat melakukan berdakwah disetiap momen.
 3. Berikan reward kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
 4. Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 5. tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

1. Pada Aspek kognitif
 - a. Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik pada soal pilihan ganda yang ada di buku siswa:
 - b. Pada bagian Esay diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing
2. Pada Aspek Psikomotorik
Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal surah an-Nahl: 125; surah asy-Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.



NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

* Catatan kriteria: menghafal QS.an-Nahl: 125; asy- Syu'arâ: 214-216, al-Hijr: 94-96.

A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4
C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

3. Aspek Afektif

Berikut disajikan contoh pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan surah an-Nahl: 125; surah asy- Syu'arâ: 214-216, surah al-Hijr: 94-96.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P



Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30
2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10

- a. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

 - b. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
4. Tugas Mandiri tersetruktur maupun tidak tersetruktur
Skor penilaian sebagai berikut.



- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portofolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :

No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
Guru Tafsir

.....20
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.



Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.



d) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$\text{MK} = 4 - 16$$

$$\text{MB} = 1 - 13$$

$$\text{MT} = 8 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 7$$

Keterangan:

BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Pedoman kerja peserta didik di bawa ini dapat dijadikan oleh guru sebagai acuan untuk mengevaluasi peserta didik lebih lanjut:

a. Panduan Diskusi peserta didik bisa berangkat dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

1) Mengapa orang perlu berda'wah

2) Mengapa kita harus memiliki metode/strategi dalam berda'wah?

3) Apa saja metode/strategi yang tepat untuk berdakwah?

4) Apa contoh dalam kehidupan sehari-hari perilaku yang termasuk dari berda'wah?

b. Panduan PR (Pekerjaan Rumah) peserta didik untuk menambahkan kegiatan belajar di luar jam sekolah;

• PMT (penugasan materi terstruktur) :

Untuk menguji pemahaman kalian tentang isi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, dalam buku tugasmu!.



- 1) Jelaskan macam-macam metode-metode dakwah dalam QS. An-Nahl: 125?
 - 2) Jelaskan mengapa Rasulullah berdakwah dimulai dari keluarga terdekatnya?
 - 3) Jelaskan apa yang menjadi dasar Rasulullah berdakwah secara terang-terangan ?
 - 4) Sebutkan apa hikmah yang terkandung dalam surah asy-Syu'arâ' : 214-216?
 - 5) Jelaskan isi kandungan surah al-Hijr: 94-96?
- PMTT (Penugasan materi tidak terstruktur):
 1. Lihatlah realitas masyarakat yang bertentangan dengan syariat Islam dan jelaskan metode/strategi dalam berdakwah untuk mereka!
 2. Akhir-akhir ini di masyarakat muncul orang-orang/komunitas yang melakukan tindak kekerasan berdalih atas nama agama. Diskusikan dan jelaskan argumentasimu berdasarkan dalil.
- c. Panduan Pendalaman materi (Taksonomi Bloom).
- Aspek Afektif
Dapat diambilkan dari hasil diskusi tentang kewajiban berdakwah
 - Aspek Psikomotorik
Dapat diambilkan dari proses menghafalkan, terjemahkan dan analisis. peserta didik tentang ayat-ayat kewajiban berdakwah
 - Aspek Kognitif
Dapat melalui soal pilihan ganda, essay dan lainnya.
Guru dapat membuat soal pilihan ganda yang diambil dari materi di buku siswa:

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Mari Berlatih” dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB IV TANGGUNGJAWAB MANUSIA TERHADAP KELUARGA DAN MASYARAKAT

Peta Konsep

TANGGUNG JAWAB MANUSIA	Mari belajar membaca surah at-Tahrîm: 6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm: 70 ; surah an-Nisâ': 36 dan surah Hûd: 117-119.
	Mari memahami surah at-Tahrîm: 6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70 ; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119.
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70 ; surah an-Nisâ':36, dan surah Hûd: 117-119).

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR (KD):

1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat dalam surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119.



2. Mencontohkan perilaku bertanggungjawab terhadap keluarga dan masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119.

INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Menjelaskan tentang intisari dan keterangan dari QS at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ': 36 dan surah Hûd: 117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
2. Menerjemahkan at-Tahrîm: 6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Menjelaskan gambaran at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
4. Mendalami dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119 tentang tanggungjawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah materi pembelajaran peserta didik dapat :

1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang bertanggungjawab terhadap keluarga dan masyarakat sesuai dengan Al-Qur'an surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119, melalui membaca, mengartikan, menterjemahkan, menganalisis
2. Menerapkan sikap tanggung jawab sesuai QS at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119



MATERI POKOK:

Tanggungjawab terhadap Keluarga dan Masyarakat

Petunjuk:

- Ajaklah peserta didik membaca usahakan hafal QS at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119, yang berada dalam buku ajar peserta didik
- Arahkan Peserta didik untuk memperhatikan, melafazkan bersama-sama arti perlafaz atau makna kalimat di dalam buku ajar mereka, dengan baik untuk menambah wawasan mereka usahakan mereka menghafalkan
- Perintahlah peserta didik untuk Perhatikan dan membaca terjemah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119 dengan teliti, santun
- Dampingi peserta didik melakukan pengamatan isi kandungan ayat yang terkait dengan materi, yang berada dalam buku ajar siswa.

QS. at-Tahrîm: 6

a. Redaksi Ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

b. Terjemahan

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".

c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Perintah kepada orang beriman agar menjaga keselamatan diri dan seisi rumah tangga dari api neraka. Caranya adalah dengan menjauhkan perbuatan maksiat, memperkuat diri dengan iman agar tidak mengikuti hawa nafsu dan senantiasa taat menjalankan perintah Allah.
- 2) Islam sangat memberi perhatian terhadap religiusitas keluarga inti (nuclear family), karenanya kepala keluarga diminta memberikan bimbingan, nasehat



dan pendidikan kepada mereka secara baik.

- 3) Diharapkan dari rumah tangga itulah dimulai menanamkan iman dan memupuk Islam. Karena dari rumah tangga itulah akan terbentuk umat dan selanjutnya akan tegak masyarakat Islam. Keluarga yang rapuh keimanannya, maka sendi-sendi bangunan masyarakat dan bangsa juga akan keropos dan rapuh.

QS.Thâhâ: 132

a. Redaksi ayat

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

b. Terjemahan

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa”.

c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Perintah kepada Rasulullah Saw agar mengajak keluarganya untuk menuaikan shalat. Saat itu beliau menerima gunjingan dan perkataan dari musuh-musuhnya, maka dengan adanya melaksanakan shalat akan menguatkan pribadinya.
- 2) Pengaruh dakwah yang dilakukan Rasulullah akan berdampak lebih besar jika keluarga yang terdekat, anak-anak dan isteri-isterinya shalat seperti beliau, sehingga masyarakat akan mencontoh kehidupan Rasulullah. Pondasi iman ini lah yang ditanamkan kuat oleh beliau kepada keluarganya, yang kemudian memberi pengaruh besar bagi kesuksesan beliau mendakwahkan risalah Islam.
- 3) Pentingnya bersabar dalam mengerjakan shalat, tidak boleh bosan, tidak boleh berhenti dan segera mengerjakan jika datang waktunya. Shalat tidak lah membawa keuntungan materi. Shalat tidaklah akan segera tampak hasilnya oleh mata. Shalat adalah urusan ketentraman jiwa dan sekaligus merupakan doa. Dengan kesabaran melakukan shalat, jiwanya akan tentram dan pikirannya menjadi tenang sehingga bisa berfikir jernih dan melahirkan etos kerja yang tinggi.
- 4) Allah memberikan garansi/jaminan bahwa kalau seorang hambah benar-benar menyerahkan diri kepada Allah, melaksanakan shalat dengan tekun dan



keluarganya juga diajak tekun beribadah, niscaya Allah akan mengkaruniakan rezeki kepadanya.

- 5) Manusia bertanggungjawab mendidik dan mengasuh keluarga dalam ketaatan kepada Allah, niscaya akan merasakan nikmat iman dan taqwa. Puncak yang diraihnya adalah kemenangan jiwa. Itulah prestasi yang Allah berikan kepada orang bertaqwa.

QS. Al-An'âm: 70

a. Redaksi Ayat

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَذَكَرَ بِهِمْ أَنْ تَبْسَلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِنْ تَعَدَلَ كُلَّ عَدَلٍ لَا يُؤْخَذُ مِنْهَا أُولَئِكَ الَّذِينَ أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ﴿٧٠﴾

b. Terjemahan

“Dan tinggalkan lah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al-Quran itu agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. tidak akan ada baginya pelindung dan tidak pula pemberi syafa'at selain daripada Allah. dan jika ia menebus dengan segala macam tebusan pun, niscaya tidak akan diterima itu daripadanya. mereka Itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka. bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang sedang mendidih dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu”.

c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Ayat ini melarang Rasulullah agar tidak mengajak duduk berdiskusi dengan orang yang mengejek/mengolok-olok/melecehkan ayat-ayat Allah. Apalagi menyangkut persoalan aqidah, maka harus bersikap tegas dengan mereka.
- 2) Al-Qur'an memberi tuntunan kepada Rasulullah dan ummat Islam agar dalam berdiskusi/berdialog mengenai ajaran Islam hendaklah cermat memilih mitra dialog, jika pembicaraan mengarah pada tindakan cemooh/mengejek ajaran Islam, maka sebaiknya menghindarkan diri, apalagi kalau kekuatan umat Islam dalam kondisi tidak menguntungkan atau lemah.



- 3) Tugas Rasulullah dan umat Islam adalah tidak putus-putusnya mendakwahkan ajaran Islam kepada siapapun dengan cara yang santun dan tegas. Tugas ini merupakan bagian dari mewujudkan kehidupan masyarakat yang baik.
- 4) Balasan bagi orang-orang yang suka mengolok-olok atau melecehkan ayat-ayat Allah yaitu azab neraka. Kalau dalam konteks kehidupan masyarakat sekarang, orang yang melecehkan dan menistakan ajaran Islam akan di “siksa” di dunia dengan hukuman penjara.

QS. An-Nisâ': 36

a. Redaksi Ayat

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

b. Terjemahan

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”

c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Syekh Muhammad Abduh menjelaskan bahwa ibadah merupakan suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya karena adanya rasa keagungan dalam jiwa seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia mengabdikan, serta sebagai dampak dari keyakinan bahwa pengabdian itu tertuju kepada yang memiliki kekuasaan yang arti hakekatnya tidak terjangkau. Dia lah Allah SWT, yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 2) Ibadah yang dimaksud tidak hanya dalam bentuk ibadah ritual (mahdhah), yakni ibadah yang cara, kadar dan waktunya ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya, seperti shalat, zakat, puasa dan haji, tetapi mencakup segala macam aktivitas, yang hendaknya dilakukan demi karena Allah SWT (baca juga ayat QS.al-An'âm:162). Karena itu, Islam melarang pemeluknya melakukan perbuatan



syirik. Sebab syirik merupakan induk perbuatan dosa (*dzulmun adzhîm*). Keimanan/ketauhidan tidak boleh bercampur/dicampur dengan perbuatan syirik.

- 3) Islam memerintahkan kepada setiap anak hendaklah berbakti kepada kedua orang tua dengan sebaik-baiknya (*ihsan*). Redaksi ayat berkaitan perintah berbakti kepada kedua orang tua, dirangkai setelah perintah menyembah kepada Allah menunjukkan bahwa orang tua memiliki kedudukan yang tinggi dan terhormat. Artinya apabila seorang anak berbuat durhaka kepada orang tua, maka ia pun dianggap telah durhaka kepada Allah.
- 4) Islam juga memerintahkan kepada setiap muslim agar berbuat baik kepada anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan jauh, serta ibnu sabil dan hambah sahaya. Sikap ini sebagai bentuk kepedulian terhadap nasib mereka, orang yang tidak memperhatikan keadaan mereka dipandang sebagai bentuk keangkuhan/kesombongan. Sebab orang yang sombong hanya mementingkan dirinya sendiri.
- 5) Kualitas keimanan seseorang dapat dilihat sejauhmana tanggungjawabnya terhadap lingkungan sekitarnya. Kepedulian yang tinggi kepada tetangga menunjukkan pantulan iman seseorang. Orang dianggap tidak beriman, jika ia menelantarkan tetangganya (lingkungannya). Karena itulah, Islam melarang sikap apatis terhadap lingkungannya.

QS. Hûd: 117-119

a. Redaksi ayat

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ ﴿١١٧﴾ وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ
النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ﴿١١٨﴾ إِلَّا مَن رَّحِمَ رَبُّكَ ۚ وَلِذَلِكَ خَلَقَهُمْ
وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿١١٩﴾

b. Terjemahan

(117).” Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan. (118). Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat, (119). kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. dan untuk itulah Allah menciptakan mereka. kalimat Tuhanmu (keputusannya) telah ditetapkan: Sesungguhnya Aku akan memenuhi neraka Jahannam dengan

jin dan manusia (yang durhaka) semuanya”.

c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Kalau dalam suatu negeri masih ada orang-orang baik, maka Allah tidaklah akan membinakan negeri itu dengan aniaya, dengan tidak ada sebab. Adzab turun disebabkan perbuatan zalim manusia, maka berbuat baiklah untuk menghindarinya.
- 2) Allah menciptakan manusia berbeda-beda dan tidak dijadikan bersatu merupakan sunnatullah. Perbedaan ini membawa hikmah yang besar bagi kehidupan manusia. Dengan adanya perbedaan pendapat/pemikiran dapat membuat peradaban manusia berkembang maju. Bisa dibayangkan kalau manusia itu dijadikan satu dalam; keinginannya, ilmunya, wataknya dan seterusnya, maka kehidupan manusia akan berjalan stagnan.
- 3) Perselisihan adalah rahmat dan nikmat yang sempurna jika manusia pandai membawakannya. Sebab itu, hendaklah dipertinggi kecerdasan dan kesadaran beragama sehingga perselisihan dan perbedaan benar-benar menguntungkan bagi kehidupan manusia.
- 4) Orang yang tidak dapat menerima rahmat Allah karena perbedaaan manusia itu, dan menjadikan orang itu keluar dari tuntunan Allah, maka bagi mereka kelak akan mendapatkan balasan siksa di neraka.

PROSES PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan (10 sampai 15 menit)
 1. Bukalah pembelajaran dengan mengucap salam dan basmalah
 2. Perhatikan kesiapan diri peserta didik dan periksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
 3. Berikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan: berikan waktu sejenak untuk merenungkan dan mengamati dengan teliti apakah peserta didik mengerti arti belajar, dan seberapa penting belajar bagi mereka?
 4. Berikan motivasi dan mengajukan pertanyaan (menanya) secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 5. Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 6. Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 3-5 peserta didik)



7. Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/difahami/dilakukan oleh masing-masing kelompok.

b. Kegiatan inti (65 menit)

Pertemuan ke 1 Mari Membaca

- Ajaklah peserta didik mengali potensi melalui membaca ayat QS at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119. Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
- Berilah masing-masing kelompok satu surat sesuai pembahasan.
- Persilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
- Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
- Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagianya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
- Persilahkan ketua kelompok mananpdu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hinga sempurna semua.
- Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing
- Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik
- Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni berupa belajar mufrodat dari QS at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119

Pertemuan ke 2 mengenal mufrodat baik arti maupun maknanya

- Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu
- Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.



- Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
- Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
- Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyak-banyaknya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

- Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok minggu lalu.
- Pangil-lah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119 “ tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari berdiskusi.
- Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit (perhatikan waktu secara tepat)
- Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
- Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Pertemuan ke 4 menerapkan perilaku tanggungjawab terhadap pribadi, keluarga dan masyarakat

- Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk



mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan tanggung jawab / pendalaman karakter, sebagaimana contoh;

Setelah kalian (peserta didik) memahami ayat-ayat tentang tanggungjawab terhadap keluarga dan masyarakat di atas maka ibu/bapak ingin mengetahui bagaimana kalian bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !

1. Berterima kasih dan berbakti kepada kedua orang tua yang telah mengasuh, membimbing dan merawatnya dengan penuh kasih sayang;
2. Menyayangi keluarga (orang tua, anak, saudara dll) dengan menghindari sikap, perbuatan maupun ucapan yang tidak baik
3. Menghadirkan sifat peduli dengan sesama dalam keadaan apapun dan dimanapun.

c. Penutup (10 menit)

1. Bimbinglah peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;

Setelah kalian mempelajari materi tersebut, tentunya kalian dapat menyimpulkan beberapa hal, Coba temukan materi-materi pokok lain yang belum tercantum di dalamnya!

- a) Orang yang beriman akan selalu berusaha menjaga keimanannya kepada Allah secara baik dan istiqamah dengan cara melakukan kebaikan-kebaikan yang akan bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain. Merawat keimanan agar tetap tumbuh dalam kebaikan kepada Allah, akan berbuah indah bagi pemiliknya karena Allah akan menjaga dan melindunginya.(ini yang ada dalam buku ajar siswa).
- b) Setiap mukmin wajib menjaga dirinya dan keluarganya dari siksa neraka. Caranya adalah dengan membimbing dan mendidik keluarga dalam ketaatan kepada Allah. Kalau institusi keluarga sudah tumbuh dalam kebaikan, maka akan berdampak baik pula bagi tatanan kehidupan masyarakat secara umum.
- c) Berbakti kepada kedua orang tua merupakan kewajiban setiap anak. Begitu mulia kedudukan orang tua, sehingga perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua dirangkai redaksinya setelah perintah menyembah kepada Allah. Anak yang durhaka kepada orang tua, pada hakekatnya ia telah durhaka kepada Allah.
- d) Adanya perbedaan di antara manusia merupakan sunnatullah. Manusia harus saling menghormati dan menghargai. Sebab perbedaan adalah rahmat



Allah. Hikmah yang terkandung dengan adanya perbedaan adalah peradaban manusia dapat berkembang maju dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

e) Kualitas keimanan seseorang dapat dilihat sejauhmana tanggungjawabnya terhadap lingkungan sekitarnya. Kepedulian yang tinggi kepada tetangga menunjukkan pantulan iman seseorang. Orang dianggap tidak beriman, jika ia melantarkan tetangganya (lingkungannya). Karena itulah, Islam melarang sikap apatisme terhadap lingkungannya.

2. Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi / mengarahkan peserta didik agar memiliki sikap tanggungjawab.
3. Berikan penghargaan (reward) kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
4. Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pedoman kerja peserta didik di bawah ini dapat dijadikan acuan oleh guru untuk mengevaluasi peserta didik lebih lanjut;

- a. Panduan Diskusi peserta didik dapat berangkat dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:
 - 1) Jelaskan apa isi kandung dalam QS. Thâhâ: 132?
 - 2) Jelaskan apa yang terkandung dalam QS. An-Nisâ: 36 ?
 - 3) Jelasn apa yang terkandung dalam QS Hûd: 117-119?
 - 4) Kepada siapakah tanggungjawab itu dilaksanakan menurut penjelasan ayat-ayat tersebut?
 - 5) Sebutkan contoh perilaku yang berkaitan dengan tanggungjawab manusia yang kalian terapkan dalam keseharianmu ?
- c. Panduan PR (Pekerjan Rumah)
- d. Panduan Pendalaman materi (Taksonomi Bloom).
 - Aspek Afektif
Hasil diskusi tentang tanggungjawab
 - Aspek Psikomotorik
Hafalkan ayat, terjemahkan dan menganalisis ayat-ayat tentang tanggungjawab



No	Nama Siswa	Nilai Hafalan		Nilai Tarjamah			Nilai Analisis		
		QS.	QS.	1	2	3	1	2	3
1									
2									
3									

- Aspek Kognitif

Dapat melalui soal pilihan ganda, essay dan lainnya.

Berikut sebagai contoh soal pilihan ganda:

a. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, di depan jawaban yang paling benar!

1. Ayat yang menjelaskan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah....
 - A. Al-Ma'idah : 6
 - B. Al-An'am : 70
 - C. At-Tahrim : 6
 - D. Al-Isra' : 37
 - E. Al-Baqarah : 220
2. Kasar adalah arti dari QS.at-Tahrîm : 6....
 - A. يعصون
 - B. غلاظ
 - C. شداد
 - D. الحجره
 - E. وقود
3. Arti شداد dalam at-tahrîm : 6 adalah
 - A. Buruk
 - B. Keras
 - C. Jahat
 - D. Kejam
 - E. Kasar
4. Arti العاقبة dalam surat taha : 132....
 - A. Akibat yang baik
 - B. Akibat yang tidak baik



- C. Akibat yang lebih baik
 D. Akibatnya buruk
 E. Akibat yang terbaik
5. Potongan ayat *دينهم لعباً ولهواً* ini terkandung dalam surat ...
 A. As-Shaf : 3
 B. At-Taubah : 7
 C. Yasin : 2
 D. Al-An'am : 70
 E. Al-An'am : 125
6. Di bawah ini yang termasuk materi pendidikan keluarga adalah...
 A. memberi ketenangan
 B. menumbuhkan kecerdasan
 C. tauladan dalam ibadah dan akhlak
 D. mengajarkan kepemimpinan
 E. menumbuhkan perdamaian
7. Mendakwakan Islam harus dimulai dari....
 A. Sekolah
 B. Rumah
 C. Tempat bermain
 D. Lapangan
 E. Masjid
8. "Didiklah anak-anakmu tiga perkara: cinta kepada nabi mereka, cinta kepada sanak keluarga, dan membaca Al-Qur'an." Merupakan perintah Rasulullah yang diriwayatkan oleh...
 A. H.R Bukhari
 B. HR Muslim
 C. H.R At-Thabari
 D. H.R Bukhari dan Muslim
 E. H.R Ahmad
9. Arti dari *لَا نَسْأَلُكَ* adalah..
 A. Kami tidak memintamu
 B. Kami tidak memberimu
 C. Kami tidak memujimu
 D. Kami tidak menawarkanmu
 E. Kami tidak membencimu



10. Apakah fungsi shalat yang telah dijelaskan dalam QS. Al 'Ankabut 45 ...

- A. Peningat Allah
- B. Pemberi ketenangan
- C. Pencegah kekejian
- D. Pencegah kemungkar
- E. Jawaban c dan d benar

b. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat !

- 1. Sebutkan hikmah kandungan ayat dari surat An Nahl 90-92!
- 2. Jelaskan maksud dari surat Al Mâ'idah 8-10!
- 3. Jelaskan maksud kebenaran mutlak nilai-nilai dalam al-Qur'an!
- 4. Jelaskan maksud ijtihad Nabi SAW sebagai penentu hukum !
- 5. Jelaskan maksud sikap ahlul kitab terhadap ajaran kitab suci!

c. Portofolio dan Penilaian Sikap

- 1. Carilah beberapa ayat dan hadits yang berhubungan dengan tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat dengan mengisi kolom di bawah ini:

No.	Nama Surat + No. Ayat	Redaksi Ayat
1.		
2.		
3		

- 1. Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat coba kalian amati perilaku berikut ini dan berikan komentar !

No	Perilaku yang diamati	Tanggapan/ Komentar Anda
1	Sutarmin setiap hari membantu adiknya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	



2	Johan sering minta uang kepada tetangganya dengan cara memaksa	
3	Marlina setiap waktu ashar tiba berangkat ke masjid untuk sholat berjamaah	
4	Mahmud selalu tepat waktu dalam mengerjakan sholat lima waktu	

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

1. Pada Aspek Kognitif
 - a. Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik pada soal pilihan di buku siswa:
 - b. Pada bagian Essay diserahkan sepenuhnya kepada guru.
2. Pada Aspek Psikomotorik
 - a. Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70 ; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119

NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

* Catatan kriteria: menghafal at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70 ; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119

A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4



C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

3. Aspek Afektif

- a. Berikut disajikan contoh penilaian pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan surah at-Tahrîm:6, surah Thâhâ: 132; surah al-An'âm:70 ; surah an-Nisâ':36 dan surah Hûd: 117-119

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30
2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10



- a. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- b. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

4. Tugas Mandiri terstruktur maupun tidak terstruktur

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portopolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :



No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
Guru Tafsir

.....20
Orangtua/Wali Siswa

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:



No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$MK = 4 - 16$$

$$MB = 1 - 13$$

$$MT = 8 - 10$$

$$BT = 4 - 7$$

Keterangan:

- BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).



MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Mari Berlatih" dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB V KEPEMIMPINAN

Peta Konsep

KEPEMIMPINAN	Mari belajar membaca surah Ali Imrân:26, an-Nisâ':58-59; an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71
	Mari memahami surah Ali Imrân:26, an-Nisâ':58-59; an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71.
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman surah Ali Imrân:26, an-Nisâ':58-59; an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71.

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



KOMPETENSI DASAR (KD):

1. Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan.
2. Memiliki sikap seorang pemimpin sesuai kandungan Al-Qur'an surah Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71. tentang kepemimpinan
3. Mengidentifikasi kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan dalam surah Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71.
4. Mencontohkan perilaku pemimpin yang sesuai dengan kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali Imrân: 26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71.

INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Menjelaskan tentang intisari dan keterangan dari QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71 tentang kepemimpinan
2. Menerjemahkan QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71. tentang kepemimpinan ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Menjelaskan gambaran QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71. Tentang kepemimpinan
4. Mendalami dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71. tentang kepemimpinan.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah materi pembelajaran, maka peserta didik dapat :

1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan dalam surah Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71
2. Menerapkan nilai-nilai pemimpin sesuai dengan QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an- Nisâ':144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah:71.



MATERI POKOK TENTANG KEPEMIMPINAN

QS. Ali Imrân: 26

a. Redaksi Ayat

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِإِذْنِ اللَّهِ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾

b. Terjemahan

Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".

c. Isi Kandungan Ayat

- 1) Ayat ini terkait dengan kekuasaan, yang berarti ada kepemimpinan dan kewenangan besar di dalamnya. Yang menarik untuk dicermati adalah permulaan ayat dengan ungkapan doa dengan menyebut Allah-lah pemilik Kekuasaan. Artinya bahwa kepemimpinan dan kekuasaan yang diberikan dan dijalankan manusia harus seirama dan sejalan dengan norma-norma kekuasaan yang digariskan oleh Pemilik Kekuasaan, Allah SWT. Norma-norma kepemimpinan itu diatur dan gariskan oleh Allah di dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya.
- 2) Kepemimpinan dan kekuasaan merupakan amanah, maka harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Pemimpin yang tidak melaksanakan kepemimpinannya dengan baik dan benar atau mensia-siakan amanah, berarti ia telah mengkhianati rakyat yang memberikan mandat kepadanya, sekaligus juga mengkhianati Allah, sebagai pemilik kekuasaan tertinggi di alam semesta ini.
- 3) Kekuasaan yang berada dalam genggam tangan seseorang bukanlah miliknya. Karena itu, bila yang bersangkutan enggan menyerahkannya ketika Tuhan memintanya kembali, maka Tuhan cabut kerajaan yang pernah diberikan itu dari orang yang dikehendaki atau Dia cabut kerajaan darinya. Pemberian dan pencabutan kekuasaan (kerajaan) itu melalui faktor-faktor atau hukum-hukum yang ditetapkan Allah yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, tidak ubahnya dengan hukum-hukum alam yang ditetapkannya dalam perjalanan alam nyata ini.



- 4) Setiap orang memiliki kedudukan dan kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin asalkan memenuhi ketentuan dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Dalam perjalanan sejarah kepemimpinan, telah tampil tokoh-tokoh hebat yang dulunya berasal dari seorang budak (misalnya sejarah dinasti Mamluk), tetapi mereka bekerja keras dan belajar meningkatkan kapasitas diri, maka kemampuan yang dimiliki mengantarkan mereka menjadi pemimpin.
- 5) Ayat ini memberikan hikmah pelajaran bahwa Allah menganugerahkan kekuasaan atau mencabutnya, memuliakan atau menghinakan, itu semua akan berakibat baik, karena segala yang bersumber dari Tuhan adalah baik. Apa yang diduga buruk pada hakekatnya lahir dari keterbatasan pandangan manusia, atau dilahirkan oleh ulah manusia sendiri, atau dapat juga dikatakan bahwa yang buruk hanya terbatas menyentuh sekian makhluk-Nya, dan keburukan itu pada hakekatnya adalah untuk kebaikan makhlukNya yang lain.

QS. An-Nisâ': 58

a. Redaksi Ayat

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

b. Terjemahan

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat"

c. Isi Kandungan Ayat

1. Ayat ini turun berkaitan dengan Utsman bin bin Thalhah (Abu Thalhah)—ia masuk Islam bersama dengan Khalid bin Walid—ketika Rasulullah meminta kunci Ka'bah darinya sewaktu penaklukan Mekkah untuk masuk ke dalam ka'bah membersihkan berhala-berhala di dalamnya, kemudian menutupnya kembali dan menyerahkan kunci itu kepadanya. Sambil mengucapkan "sesungguhnya Allah memerintahkan kamu supaya menunaikan amanah kepada ahlinya". Kendatipun ada Sahabat Nabi yang lain memohon kunci itu, tetapi beliau tidak



memberikan dan mengembalikan kunci itu kepada yang berhak menerimanya, sebagai penjaga ka'bah.

2. Islam mengajarkan bahwa hendaknya memberikan amanah kepada ahlinya. Orang yang akan diberi tanggungjawab dalam suatu tugas harus yang sanggup dan bisa dipercaya memegang tugas itu. Karena itu, ayat ini mengingatkan bahwa tidak sepatutnya melakukan nepotisme dalam menyerahkan amanah, bila orang yang diserahi tugas itu bukan ahlinya.
3. Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa wajiblah atas penguasa menyerahkan suatu tugas dari tugas-tugas kaum Muslimin kepada orang yang cakap/kompeten untuk melaksanakan pekerjaan itu. Sebab Rasulullah menyatakan "Barang siapa memegang kuasa dari suatu urusan kaum Muslimin, lalu ia berikan satu jabatan kepada seseorang, padahal; ia tahu bahwa ada lagi orang yang lebih cakap untuk kaum Muslimin dari pada orang yang diangkatnya itu, maka berkhianatlah ia kepada Allah dan Rasul-Nya dan kaum Muslimin".(HR. Al-Hakim)
4. Islam memerintahkan jika memutuskan suatu perkara hendaklah dilakukan secara adil. Menegakkan keadilan dan memutuskan hukum yang adil, bukan zalim. Sebab keadilan merupakan ajaran penting yang ditekankan oleh Islam, sebagai landasan tegaknya bangunan suatu masyarakat. Jika keadilan tidak ditegakkan maka kehancuran suatu masyarakat akan terjadi. Kehancuran masyarakat mengakibatkan kehidupan menjadi semrawut, berantakan bahkan berujung konflik. Keputusan yang adil akan melahirkan pula tatanan masyarakat menjadi harmonis, makmur dan aman.
5. Pemimpin harus menyadari bahwa kepemimpinan yang dijalankan itu tidak semata-mata disaksikan oleh publik (rakyat yang dipimpinnya), tetapi Allah pun melihat bagaimana pemimpin itu melaksanakan tugas dan kewajibannya. Karena itu, sudah seharusnya pemimpin menyandarkan dirinya dan memohon bimbingan kepada Tuhan.

QS. An Nisâ': 144

a. Redaksi Ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِينَ أَتُرِيدُونَ أَن
تَجْعَلُوا لِلَّهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانًا مُّبِينًا ﴿١٤٤﴾



b. Terjemahan

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu Mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?”

c. Isi Kandungan Ayat

1. Al-Quran memberikan bimbingan dan tuntunan kepada orang mukmin dalam kaitannya dengan kepemimpinan. Sebab, Pemimpin memiliki kedudukan yang sangat penting karena sebagai penentu kebijakan berkaitan dengan hajat hidup orang banyak yang dipimpinnya.
2. Ayat ini merupakan kecaman keras bagi yang menjadikan orang-orang kafir teman-teman akrab, tempat menyimpan rahasia dan termasuk mengangkat mereka menjadi pemimpinnya orang-orang beriman.
3. Islam tidak melarang dalam bergaul secara harmonis dan wajar atau bahkan memberi bantuan kemanusiaan buat mereka. Allah membolehkan kaum muslimin bersedekah untuk non muslim dan menjanjikan ganjaran untuk yang bersedekah (baca juga penjelasan QS. Al-Baqarah:272).
4. Orang mukmin dilarang menjadikan perbedaan agama sebagai alasan atau penghalang untuk tidak memberi bantuan dan sumbangan kepada siapapun yang membutuhkan bantuan.

QS. Al-Mâ'idah: 56-57

a. Redaksi Ayat

وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ ﴿٥٦﴾ يَا أَيُّهَا
الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُؤًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَفَّارَ أَوْلِيَاءَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

b. Terjemahan

(56)“Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah ialah yang pasti menang. (57) Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelumnya, dan



orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Ayat ini menjelaskan bahwa yang patut dijadikan sebagai pemimpin umat Islam adalah Allah, kemudian Rasul-Nya, dan orang beriman. Sebab orang mukmin itu selalu berusaha menjalankan bimbingan Allah dan Rasul. Mereka itulah golongan (*hizbun*) yang dijamin memperoleh kemenangan.
2. Kemenangan yang dimaksud oleh ayat di atas adalah menang kebenaran dan menang keadilan. Bukan menang karena mendapat kedudukan jabatan. Sebab dalam kenyataan, banyak orang yang mengkhiasi amanah. Orang yang beriman akan menang dalam menghadapi segala tipudaya dan rayuan duniawi dari jabatan meskipun untuk itu mereka menderita.
3. Islam melarang menjadikan orang Ahli Kitab (Yahudi dan Nashrani) sebagai pemimpin, karena mereka suka mengejek-ejek Islam dan mempermainkan ayat-ayat Allah. Jika umat Islam mendengar mereka mengejek ajaran Islam, maka akan menimbulkan ketegangan dan berujung pada konflik bahwa peperangan.
4. Kepemimpinan Rasulullah harus menjadi contoh dan cermin bagi umat Islam. Sebab pada masa itulah disebut sebagai sebaik-baik zaman/era (*khairul qurun*). Pemimpin yang menegakkan nilai-nilai Islam dan memperhatikan urusan umat Islam. Hanya pemimpin yang berimanlah yang mau memperhatikan urusan keagamaan orang beriman. Karena dia tahu apa yang harus dilakukan dan diperlukan untuk urusan agama Islam.

QS. At-Taubah: 71

a. Redaksi Ayat

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

b. Terjemahan

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan



mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Ayat ini terkait sebelumnya dengan penjelasan mengenai tabiat orang munafik, yang hidupnya individu-individu, suka mementingkan dirinya sendiri, walaupun mereka bersatu karena adanya kepentingan yang sama dan tidak akan pernah solid. Sedangkan orang mukmin antara satu dengan yang lain saling membantu dan memberikan pertolongan karena didasari adanya iman. Sayyid Quthub menyatakan bahwa tabiat dan sifat orang munafik itu sama, sumber ucapan dan perbuatannya itu sama, yaitu, kejahatan moral dan lain-lainnya.
2. Perwujudan dari keimanan yang kuat yaitu melakukan amar makruf nahi munkar. Orang yang beriman tidak pernah berhenti mengajak kebaikan kepada orang lain, dimanapun ia berada. Begitu juga, hatinya orang beriman tidak akan pernah merasa nyaman kalau ada perbuatan munkar di sekelilingnya, ia akan berusaha untuk mencegah atau sekurangnya mempengaruhi supaya tidak terjadi perbuatan munkar. Sebab kemunkaran akan mendatangkan malapetaka. Sebaliknya perbuatan yang makruf akan mengundang rahmat Allah.

PROSES PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan (10-15 menit)
 1. Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
 2. Perhatikan kesiapan diri peserta didik dan periksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
 3. Berikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan usahakan mengambil dari buku ajar mereka.
 4. Berikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 5. Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 6. Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4-5 peserta didik)
 7. Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/difahami/dilakukan oleh masing-masing kelompok



- * Langkah-langkah pembelajaran nyata secara mutlak menyesuaikan metode dan media yang dipilih guru, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

b. Kegiatan inti (65 menit)

Pertemuan ke 1 Mari Membaca*

- Ajaklah peserta didik mengali potensi melalui membaca ayat Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71. Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
- Berilah masing-masing kelompok satu surat sesuai pembahasan.
- Persilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
- Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
- Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagianya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
- Persilahkan ketua kelompok mananpdu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hinga sempurna semua.
- Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing
- Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik
- Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
- Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni berupa belajar mufrodad dari QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71

Pertemuan ke 2 mengenal mufrodad baik arti maupun maknanya

- Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu
- Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.



- Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
- Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
- Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyak-banyaknya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

- Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok pekan lalu.
- Panggil-lah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan QS Ali Imrân:26, surah an-Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71 " tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari kita berdiskusi
- Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit (perhatikan waktu dengan tepat)
- Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
- Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Pertemuan ke 4 menerapkan nilai-nilai kepemimpinan

- Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan



sikap pemimpin yang baik/ pendalaman karakter, sebagai contoh ;

Setelah kalian memahami ayat-ayat tentang kepemimpinan di atas maka ibu/bapak ingin mengetahui bagaimana ananda dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !

- Pada dasarnya pemimpin adalah pelayan umat, ia memiliki tanggungjawab besar kepada orang dipimpin dan bertanggungjawab atas kepemimpinannya itu kepada Allah. Seorang pemimpin harus memiliki sikap penuh kerendahatian dan tidak menunjukkanya ego kediriannya. (ini ada dalam buku siswa).
- Bersifat rendah hati.
- Pemimpin harus bersifat terbuka menerima masukan dan mau berdialog
- Pemimpin itu harus berlaku jujur dan amanah serta berlaku adil.
- Pemimpin yang berlaku adil merupakan cerminan dari kualitas ketaqwaannya.
- Mengedepankan sikap Musyawarah.
- Pemimpin itu harus dapat mewujudkan kehidupan masyarakatnya taat kepada tuntunan Allah dan tertib terhadap aturan yang disepakati bersama untuk kemaslahatan umum.
- Pemimpin itu harus kuat sandaran spiritualitasnya kepada Allah, sehingga kepemimpinannya dibimbing dan mendapatkan rahmatNya.

c. Penutup (10 menit)

- Bimbing peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;
 1. Allah lah pemilik kekuasaan dan kedaulatan tertinggi di alam semesta ini. Dia lah yang berkuasa untuk mengangkat dan menurunkan orang yang berkuasa. Sekaligus Dia lah yang memuliakan dan mengihankan orang yang berkuasa atas kehendakNya. Semua itu adalah untuk kebaikan bagi kehidupan manusia itu sendiri.
 2. Penguasa dan kekuasaannya harus didorong dalam semangat memohon bimbingan dan hidayah dari-Nya agar dalam menjalankan kekuasaan itu senantiasa berada di jalan yang benar dan bermaslahah bagi kehidupan manusia.
 3. Allah melarang orang beriman mengangkat orang kafir menjadi pemimpin. Sebab orang kafir tidak akan mungkin mengajak rakyat yang dipimpinnya mengikuti dan taat kepada tuntunan Allah. Sebab dirinya sendiri saja tidak



mentaati ketentuan Allah dan rasulNya.

4. Islam melarang mengangkat ahli kitab (Yahudi dan Nashari) menjadi pemimpin/wali atas orang-orang beriman. Sebab mereka suka mengejek, melecehkan dan memperolok-olok ajaran Islam. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik bahkan permusuhan yang membawa mudharat.
 5. Orang mukmin itu harus menjadi penolong bagi sesama mukmin lainnya, menyuruh menegakkan yang makruf dan mencegah perbuatan munkar serta memperkuat kualitas iman dan taqwanya, niscaya Allah akan merahmati mereka.
- Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi/mengarahkan peserta didik.
 1. Berikan penghargaan (reward) kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
 2. Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 3. Tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pedoman kerja peserta didik di bawah ini bisa dijadikan acuan oleh guru untuk mengevaluasi peserta didik lebih lanjut;

- 1) Panduan Diskusi peserta didik bisa berangkat dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Setelah kalian mendalami materi maka selanjutnya lakukanlah diskusi dengan teman sebangku atau dengan kelompok kalian, kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

- Menghafal ayat dan tarjamah yang terkait.
- Apa yang bisa diteladani dari materi yang membahas tentang kepemimpinan.
- Buatlah kelompok di dalam kelasmu. Kemudian analisislah tentang tipe seorang pemimpin di lingkungan sekitarmu. Lalu presentasikan di depan kelas!

b. Panduan PR (Pekerjaan Rumah)

- PMT (penugasan mandiri terstruktur):

Untuk menguji pemahaman kalian tentang isi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, dalam buku tugasmu!.

- a. Apakah yang dimaksud dengan kepemimpinan dan kekuasaan menurut QS. Ali Imrân: 26 ?



- b. Siapakah orang yang harus menerima amanah menurut QS. An- Nisâ':58 ?
 - c. Jelaskan alasan mengapa kaum muslim dilarang mengangkat pemimpin dari orang-orang kafir menurut QS. An-Nisa: 144?
 - d. Jelaskan mengapa kepemimpinan Rasulullah Saw harus menjadi contoh dan cermin bagi kaum muslimin sesuai kandungan QS.al-Ma'idah:56-57?
 - e. Jelaskan apakah isi kandungan dari QS At-Taubah: 71?
- PMTT (Penugasan mandiri tidak terstruktur):
Carilah contoh sikap pemimpin dalam kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan ayat di atas.
- c. Panduan Pendalaman materi (Taksonomi Bloom).
- Aspek Afektif
Hasil diskusi tentang QS Ali Imrân:26, an- Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71. Tentang kepemimpinan.
 - Aspek Psikomotorik
Hafalkan ayat, terjemahkan dan menganalisis QS Ali Imrân:26, an- Nisâ':58-59; surah an-Nisâ':144; surah al-Mâ'idah:56-57; surah at-Taubah:71, Tentang sikap pemimpin
 - Aspek Kognitif
Dapat melalui soal pilihan ganda, essay dan lainnya:
Sebagai contoh,

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. **وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ**. Arti yang sesuai dengan ayat diatas adalah....
 - a. Engkau cabut kerajaan dari orang yang engkau kehendaki
 - b. Engkau berikan kerajaan dari orang yang engkau kehendaki
 - c. Engkau muliakan orang yang engkau kehendaki
 - d. Engkau kehendaki orang yang berkuasa
 - e. Engkau Maha kuasa atas segalanya
2. Ayat yang menjelaskan tentang kepemimpinan adalah
 - a. QS. Al-Imran: 26
 - b. QS.At-Taubah : 85
 - c. QS.An-Nisa' : 26
 - d. QS.Al-Baqarah: 173



- e. QS.An-Nahl : 69
3. Makna paling dekat dengan lafaz **تَوَدُّوا**
- Menerima
 - Menyuruh
 - Memberi
 - Menetapkan
 - Menunaikan
4. Kandungan surat An-Nisâ' ayat 58 adalah keharusan seorang pemimpin memiliki
- Kesehatan jasmani dan adil
 - Kekayaan dan amanah
 - Sifat amanah dan adil
 - Keberanian dan adil
 - Kekuatan dan amanah
5. QS.Al-A'râf ayat 85 termasuk ayat yang menjelaskan amanah terhadap ...
- Allah
 - Manusia
 - Lingkungan
 - Pribadi
 - Pemimpin
6. Manakah yang termasuk kesimpulan dari dari surat Al-Imran : 26
- Larangan keras Allah untuk memilih orang kafir sebagai pemimpin
 - Amanah merupakan landasan etika dan moral dalam bermuamalah
 - Pengetahuan dan kekuasaan Allah adalah mutlak
 - Islam mengajarkan agar keadilan dapat diejawantahkan dalam setiap waktu dan kesempatan
 - Amanah merupakan hak bagi mukallaf
7. Janji Allah bagi orang mukmin yang saling tolong-menolong adalah
- يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
 - وَيُتَّقُونَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ
 - وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
 - وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 - سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ

12. Arti lafadz yang paling tepat dari **أَوْلِيَاءُ** adalah.....
- Pelindung
 - Penolong
 - Pemaaf
 - Pemotifasi
 - Penyelamat
13. “Berlaku adillah, karena adil itu...” Lanjutan terjemah QS Al-Mâ'idah: 8 adalah
- Lebih dekat kepada takwa
 - Lebih dekat dengan iman
 - Lebih menentramkan jiwa
 - Menegakkan kebenaran
 - Membawa keberkahan
14. Pemimpin memiliki kedudukan sangat penting karena sebagai penentu kebijakan yang terkait dengan hajat hidup orang banyak. Pernyataan diatas termasuk kesimpulan dari....
- QS.Al-Maidah :56-57
 - QS-An-Nisa' : 144
 - QS.Al-Baqarah : 144
 - QS.Al-Imran : 26
 - QS.An-Nisa' : 58

a. Portofolio dan Penilaian Sikap

Contoh tugas portofolio dengan model tagihan seperti di bawah ini.

- Carilah beberapa ayat lain yang berhubungan dengan kepemimpinan dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Nama Surat + No. Ayat	Redaksi Ayat
1		
2		
3		

- Contoh penilaian sikap sebagai berikut;
Setelah memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang kepemimpinan coba amati perilaku berikut ini dan berikan komentar sesuai apa yang sering dilakukan saat kalian menjadi pemimpin.



No.	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan / Komentar
1	Qarnita ketua kelas yang setiap hari selalu memberi contoh baik kepada teman-temannya	
2	Alex Indra adalah teman sekolahku yang bersifat otoriter dalam tindakannya	

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

- Pada Aspek kognitif
 1. Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik dalam bentuk soal pilihan ganda, disesuaikan dengan materi buku siswa.
 2. Pada bagian Essay diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing
- Pada Aspek Psikomotorik
Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal
Pada kolom “hafalan” QS. Ali Imrân:26, an- Nisâ:58-59; surah an-Nisâ’:144; surah al-Mâ’idah:56-57; surah at-Taubah:71

NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

- * Catatan kriteria: menghafal QS. Ali Imrân:26, an- Nisâ:58-59; surah an-Nisâ’:144; surah al-Mâ’idah:56-57; surah at-Taubah:71



A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4
C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

- Aspek Afektif

Berikut disajikan contoh pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan QS Ali Imrân: 26, an- Nisâ: 58-59; surah an-Nisâ': 144; surah al-Mâ'idah: 56-57; surah at-Taubah: 71.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

	Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah	Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30



2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10

a. Keaktifan dalam diskusi

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

b. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

4. Tugas Mandiri tersetruktur maupun tidak tersetruktur

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portopolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.



Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :
 No. Induk : Bulan :

No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
 Guru Tafsir

.....,.....20
 Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b



- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$\text{MK} = 4 - 16$$

$$\text{MB} = 1 - 13$$

$$\text{MT} = 8 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 7$$

Keterangan:



- BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Mari Berlatih" dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB VI ETOS KERJA

Peta Konsep

ETOS KERJA	Mari belajar membaca surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.
	Mari memahami surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash: 77.
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash : 77.
	Hikmah surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



KOMPETENSI DASAR (KD) :

1. Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim.
2. Memiliki etos kerja pribadi muslim sesuai kandungan Al-Qur'an surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.
3. Memahami tafsir Al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.
4. Menerapkan etos kerja pribadi muslim yang sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.

INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Mampu menjelaskan tentang intisari dan keterangan dari QS al-Jumu'ah 9-11; QS al-Qashash :77 tentang etos kerja.
2. Mampu menerjemahkan QS al-Jumu'ah 9-11; QS al-Qashash :77 tentang etos kerja ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Mampu menjelaskan gambaran QS al-Jumu'ah 9-11; QS al-Qashash :77 tentang etos kerja.
4. Mendalami dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari QS al-Jumu'ah 9-11; QS al-Qashash :77 tentang etos kerja.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah materi pembelajaran, melalui metode/setrategi yang dipilih guru diharapkan peserta didik dapat :
2. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim, melalui membaca, menghafal, menganalisis QS al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77.
3. Menerapkan etos kerja pribadi muslim sesuai QS al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash:77.



MATERI POKOK TENTANG ETOS KERJA

QS. Al-Jumu'ah: 9-10

a. Redaksi Ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا
الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي
الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

b. Terjemahan

(9). "Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (10). apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

c. Isi Kandungan Ayat

1. Menunaikan ibadah shalat jum'at merupakan kewajiban bagi laki-laki mukmin mukallaf. Panggilan untuk melaksanakan shalat jumat petunjuk ayatnya sangat tegas. Bahkan orang yang sedang berniaga pun harus ditinggalkan dan bersegera memenuhi panggilan muadzin dan meninggalkan semua pekerjaannya untuk segera shalat juma'at.
2. Al-Qur'an secara tegas memberi dorongan kepada umat Islam agar memiliki etos kerja tinggi, untuk tampil sebagai pekerja keras dan berprestasi. Untuk menggapai keberuntungan hidup, tidaklah hanya cukup tenggelam dalam masalah ritual formal (ibadah mahdhah). Tetapi hendaknya dimanifestasikan dalam ibadah aktual.
3. Pada tafsiran ayat "fantasyirû fil ardh: bertebaranlah di muka bumi", seharusnya mampu memberikan efek batin, berupa ilham untuk menjadikan orang mukmin sebagai sosok manusia yang memiliki prestasi tinggi (achievement), yang di dalam ayat tersebut dinyatakan dengan "carilah karunia Allah". Jadi ayat ini harus dilihat dalam pengertian dan tafsiran yang memberikan makna riil (workable), sehingga umat Islam menjadi sosok umat pilihan yang punya potensi mencapai



amal prestati yang dibanggakan dan berdimensi luas.

4. Orang mukmin yang beretos kerja tinggi hendaknya dilandasi spiritualitas yang kuat dan istiqamah-- yang dalam ayat itu dilambangkan dengan berdzikir yang banyak, niscaya akan berpeluang besar meraih keberuntungan dan kesuksesan.
5. Hikmah yang bisa diambil dari ayat ini, bahwa Islam sangat menghargai orang yang memiliki etos kerja tinggi, tidak menunggu bantuan orang lain, apalagi bermalas-malasan. Dengan berkerja keras, peluang meraih hasil lebih terbuka dan tinggi. Wal hasil, rizki pun bisa didapatkan. Dari rizki itu, banyak yang bisa diperbuat, yaitu bisa berzakat, berinfak, bersedekah dan membantu untuk kepentingan umum.

QS. al-Qashash: 77

a. Redaksi Ayat

وَأَبْتَغِ فِيمَا آءَاتَكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

b. Terjemahan

“Dan carilah pada apayang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Allah memerintahkan manusia bekerja dan berusaha untuk kepentingan urusan duniawi dan ukhrawi secara seimbang. Tidak boleh orang mengejar duniawinya saja, dan melupakan akheratnya. Begitu juga sebaliknya. Keduanya hendaknya berjalan dan diperhatikan secara seimbang.
2. Al-Qur'an mengajarkan manusia akan pentingnya memiliki kearifan equilibrium, yakni kearifan untuk menciptakan keseimbangan dalam dirinya dan kehidupannya, berupa keseimbangan intelektual dan hati nuraninya, jasmani dan rohaniah, serta keseimbangan dunia dan akhiratnya. Bahkan keseimbangan itu pun ditunjukkan oleh Allah melalui penyebutan kosa kata antara ad-dunya dan al-akhirah, masing-masing disebut dalam al-Qur'an sebanyak 115 kali.



3. Islam memerintahkan manusia agar berbuat baik terhadap sesamanya, sebagaimana Allah berbuat baik kepada manusia. Bukankah banyak manusia yang ingkar kepada-Nya, tetapi Allah masih tetap menurunkan kebaikan (nikmat-nikmatnya) kepada manusia. Artinya jika ada orang lain melakukan kesalahan kepada diri kita, semestinya kita pun dengan mudah memaafkan dan tetap berbuat baik kepadanya. Sikap semacam ini akan berdampak pada tatanan kehidupan bersama yang konstruktif dan dinamis.
4. Islam melarang manusia membuat kerusakan, baik kerusakan untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan. Manusia harus merawat dan menjaga bumi, tidak boleh dirusak. Kalau dirusak ekosistem bumi, maka derita dan petaka akan dialami oleh manusia itu sendiri. Allah membenci orang-orang yang membuat kerusakan.
5. Pada ayat di atas kata al-akhirah (akhirat) disebut lebih dulu, baru kemudian menyebut kata ad-dunya. Hikmahnya bahwa manusia ada kecenderungan kuat sibuk berusaha hanya untuk memenuhi kebutuhan duniawinya. Terkadang untuk urusan duniawi ia menghalalkan segala cara, padahal kehidupan dunia bersifat sementara. Sedangkan kehidupan akhirat bersifat langgeng/kekal. Maka manusia dipesan bahwa kalau bekerja keras untuk kepentingan ukhrawi, dengan sendirinya urusan duniawinya juga didapat.

PROSES PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan (10-15 menit)
 1. Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
 2. Memperlihatkan kesiapan diri peserta didik dan periksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
 3. Berikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan usahakan mengambil dari buku ajar siswa.
 4. Berikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 5. Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 6. Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4-5 peserta didik)
 7. Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/ dibaca/difahami/ dilakukan oleh masing-masing kelompok



- * Langkah-langkah pembelajaran nyata secara mutlak menyesuaikan metode dan media yang dipilih guru, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Elemen scientific yang ada dalam buku ini bukanlah herarhis yang harus diikuti secara berurutan.

b. Kegiatan inti (65 menit)

Pertemuan ke 1 Mari Membaca*

1. Ajaklah peserta didik mengali potensi melalui membaca ayat QS. al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77. Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
2. Berilah masing-masing kelompok satu surah sesuai pembahasan
3. Persilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
4. Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
5. Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagianya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
6. Persilahkan ketua kelompok mananpdu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hinga sempurna semua.
7. Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing
8. Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik
9. Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan peserta didik ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni belajar mufrodat dari QS al-Jumu'ah: 9-11; surah al-Qashash :77

Pertemuan ke 2 mengenal mufrodat baik arti maupun maknanya

Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu

1. Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.



2. Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
3. Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
4. Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
5. Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyakya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

1. Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok minggu lalu.
2. Pangil-lah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan QS al-Jumu'ah 9-11; surah al-Qashash :77 " tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari kita berdiskusi
3. Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit (perhatikan waktu secara tepat)
4. Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
5. Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Pertemuan ke 4 menerapkan etos kerja

1. Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan etos kerja / pendalaman karakter, sebagai contoh ;



Setelah kalian memahami ayat-ayat tentang etos kerja di atas maka ibu//bapak ingin mengetahui bagaimana kalian dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !

1. Pribadi muslim harus memiliki etos kerja tinggi, pekerja keras dan berprestasi, dilandasi spiritualitas yang kuat dan istiqamah untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. (ini yang ada dalam buku siswa).
2. Berusaha dan berkerja mencari rizki yang halal
3. Sikap berbagi hasil rizkinya kepada orang lain yang membutuhkan
4. Menyeimbangkan urusan ukhrawi dan duniawi. Bekerja untuk keperluan duniawi dan untuk bekal ukhrawi.
5. Berbuat ihsan kepada orang lain dalam bekerja
6. Pekerjaan yang digeluti tidak boleh menimbulkan kerusakan bagi orang lain dan lingkungannya.

c. Penutup (10 menit)

Bimbinglah peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;

Setelah kalian mempelajari materi tersebut, tentunya kalian dapat menyimpulkan beberapa hal, Cobah temukan materi-materi pokok lain yang belum tercantum di dalamnya!

1. Shalat jumat adalah kewajiban bagi laki-laki mukmin mukallaf.
2. Malaksanakan kegiatan niaga atau pekerjaan lain pada hari jumat harus ditinggalkan bila adzan dzhurur sudah berkumandang.
3. Islam mengajarkan agar setelah beribadah segera beraktivitas mencari kerunia Allah di muka bumi.
4. Orang mukmin hendaknya memiliki etos kerja tinggi dan pekerja keras untuk meraih prestasi.
5. Mendapatkan penghasilan/rizki dari hasil kerja hendaknya dibagi kepada orang lain yang memerlukan bantuan.
6. Dunia adalah ladang amal untuk keperluan kehidupan akherat.
7. Manusia harus menjaga keseimbangan antara urusan duniawi dan urusan ukhrawi.
8. Manusia harus berbuat ihsan kepada sesama, tidak boleh membuat kerusakan di muka bumi.



9. Allah mencela orang yang berbuat kerusakan, karena akan berdampak pada penderitaan orang lain dan dirinya sendiri juga.

Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi/mengarahkan agar peserta didik dapat bersikap adil dan jujur di setiap kesempatan.

- Berikan penghargaan (reward) kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
- Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pedoman kerja peserta didik di bawah ini dapat dijadikan acuan oleh guru untuk mengevaluasi peserta didik lebih lanjut:

Panduan diskusi peserta didik bisa berangkat dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Setelah mendalami materi maka selanjutnya lakukanlah diskusi dengan teman sebangku atau dengan kelompok kalian, kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
- Menghafal ayat dan terjemah yang terkait.
- Apa yang bisa diteladani dari materi yang membahas tentang etos kerja.
- Buatlah kelompok di kelasmu, lalu analisislah tentang tipe seorang pekerja yang beretos kerja di lingkungan sekitarmu. Selanjutnya presentasikan di depan kelas!

Panduan PR (Pekerjan Rumah)

- PMT (penugasan mandiri terstruktur) :
Untuk menguji pemahaman kalian tentang isi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, dalam buku tugasmu!
 1. Tulislah secara lengkap dengan terjemahnya ayat-ayat Al-Qur'an tentang Etos Kerja?
 2. Bagaimana sikapmu bila melihat orang lain tidak punya semangat kerja/etos kerja?
 3. Bagaimanakah sikap orang muslim terhadap kehidupan duniawi dan ukhrawi?
 4. Bagaimanakah sikap orang muslim bila melihat orang lain berbuat kerusakan?



5. Apakah yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan ayat-ayat tentang etos kerja?

- PMTT (Penugasan mandiri tidak terstruktur):
- Carilah profil seseorang yang mengamalkan Q.S. al Jumu'ah : 9-11 dan Q.S. Al Qashash : 77 di lingkungan sekitarmu, kemudian apa hikmah yang dapat kamu ambil darinya?
- Buatlah kelompok, kemudian diskusikan/carilah solusi jika di lingkungan sekitarmu masih ada yang melakukan jual beli atau permainan pada waktu shalat Jum'at berlangsung!

Panduan Pendalaman materi (Taksonomi Bloom).

- Aspek Afektif
Hasil diskusi QS. Al-Jumu'ah: 9-11 dan QS. al- Qashash : 77 tentang Etos Kerja.
- Aspek Psikomotorik
Hafalkan ayat, terjemahkan dan analisislah QS al-Jumu'ah : 9-11 dan Q.S. al-Qashash : 77 tentang Etos Kerja.
- Aspek Kognitif
Dapat melalui soal pilihan ganda, essay dan lainnya.

Berikut contoh soal:

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. فَاسْعَوْاْ terambil dari kata سَعَى yang berarti....
 - a. Berjalan cepat
 - b. Berjalan lambat
 - c. Berjalan pada malam hari
 - d. Berjalan pada siang hari
 - e. Berlari
2. ذِكْرِ اللَّهِ arti potongan ayat di samping
 - a. Menyembah Allah
 - b. Menyekutukan Allah
 - c. Memuji Allah
 - d. Mangingat Allah
 - e. Melupakan Allah



3. Al-Qur'an melarang orang mukmin mukallaf melakukan transaksi jual beli pada saat muadzin telah mengumandangkan adzan untuk shalat jumat terdapat pada ayat....
 - a. QS. Al-Jumu'ah ayat 9
 - b. QS. Al-Jumu'ah ayat 10
 - c. QS. Ali Imron: 59
 - d. QS. Al-Qashash 77
 - e. QS. Al-Muzammil: 2

4. لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ potongan ayat ini menginformasikan bahwa orang beriman setelah melaksanakan shalat jumat, kemudian memiliki etos kerja yang tinggi akan memperoleh....
 - a. Keberuntungan
 - b. Keberkahan
 - d. Rizki melimpah
 - e. Pahala yang besar

5. Perintah bertebaran di bumi untuk mencari karunia Allah setelah selesai menunaikan shalat Jum'at adalah
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Haram
 - e. Makruh

6. Nama saudagar yang membawa barang dagangan dari Syam yang terdapat dalam asbabun nuzul Q.S. Al Jumu'ah : 11 adalah
 - a. Dihyat ibn Khalifah Al-Kalbi
 - b. As Sa'labah
 - c. Ubay bin Ka'ab
 - d. Zubair Ibn Awwam
 - e. Al Mughirah Bin Su'bah

7. Islam mengajarkan umatnya untuk
 - a. Mementingkan urusan akherat dan menmeninggalkan urusan duniawi
 - b. Melakukan aktivitas duniawi dan tidak melakukan aktifitas ukhrawi seadanya.
 - c. Melakukan aktivitas duniawi dan tidak meninggalkan aktivitas ukhrawi.
 - d. Meninggalkan aktifitas duniawi dan ukhrawi.
 - e. Lebih mementingkan urusan duniawi daripada urusan ukhrawi.



8. Larangan untuk tidak melakukan transaksi jual beli terdapat dalam surah....
- Q.S. al-Jumu'ah : 19
 - Q.S. al-Jumu'ah : 9
 - Q.S. al-Qashash : 77
 - Q.S. at-Taubah : 38
 - Q.S. an-Nisa:58
9. Kata أَحْسِنَ artinya.....
- Lebih utama
 - Lebih terpuji
 - Lebih menyenangkan
 - Lebih Baik
 - Lebih Dermawan
10. ءَاتَاكَ اللَّهُ Penggalan ayat di samping berarti
- Yang telah dianugerahkan kepadamu.
 - Yang telah diberikan kepadamu.
 - Yang telah dilimpahkan Allah kepadamu.
 - Yang telah dianugerahkan Allah kepadamu.
 - Yang telah diberkahi Allah kepadamu.
- d. Portofolio dan Penilaian Sikap
- Berikut disajikan contoh tugas portofolio dengan model tagihan seperti di bawah ini
- Carilah beberapa ayat lain dan hadits yang berkaitan dengan etos kerja dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Nama Surah dan Ayat	Redaksi Ayat
1		
2		
3		

- Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang etos kerja coba perhatikan dan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar



No.	Perilaku yang Diamati	Tanggapan/Komentar
1	Budiman salah satu siswa kelas XII yang selalu menunjukkan kejujuran dan kedisiplinan dalam berkerja	
2	Dwi Arini siswi kelas XI yang selalu menunda-menunda pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya sehingga mendapat teguran dan nasehat dari guru	

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

Pada Aspek kognitif

Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik pada soal pilihan ganda.

Pada bagian soal Essay diserahkan sepenuhnya kepada guru.

- Aspek Psikomotorik

Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal al-Qur'an surah al-Jumu'ah: 9-11 dan surah al-Qashash: 77

NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

* Catatan kriteria: menghafal al Jumu'ah : 9-11 dan Q.S. Al Qashash : 77



A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4
C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

- Aspek Afektif

Berikut disajikan contoh pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan surah al Jumuh'ah : 9-11 dan Q.S. Al Qashash : 77

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30



2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10

a. Keaktifan dalam diskusi

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

b. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

4. Tugas Mandiri terstruktur maupun tidak terstruktur

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portopolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.



Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :
 No. Induk : Bulan :

No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
 Guru Tafsir

.....,.....20
 Orangtua/Wali Siswa

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai



dengan kebutuhan peserta didik.

- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$\text{MK} = 4 - 16$$

$$\text{MB} = 1 - 13$$

$$\text{MT} = 8 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 7$$

Keterangan:

- BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).



- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Mari Berlatih" dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB VII

TATA CARA MENYELESAIKAN PERSELISIHAN, MUSYAWARAH DAN TA'ARUF

Peta Konsep

MENGATASI PESERELISIHAN, MUSYAWARAH, DAN TA'ARUF	Mari belajar membaca QS Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.
	Mari memahami QS Ali 'Imrân: 159, QS al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman QS Ali 'Imrân: 159, QS al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199).
	Hikmah QS Ali 'Imrân: 159, QS al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



KOMPETENSI DASAR (KD) :

1. Meyakini kandungan Al-Qur'an tentang penyelesaian perselisihan, musyawarah, dan taaruf dalam kehidupan.
2. Memiliki sikap penyelesaian perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf sesuai kandungan Al-Qur'an surah Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 dan 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.
3. Menjelaskan kandungan Al-Qur'an tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf dalam Al-Qur'an surah Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 dan 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.
4. Menerapkan cara menyelesaikan perselisihan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 dan 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.

INDIATOR PENCAPAIAN

1. Mampu menjelaskan tentang tata cara menyelesaikan perselisihan dan masalah dengan baik menurut QS. Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199
2. Mampu menerjemahkan QS Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199 ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Mampu menjelaskan tentang intisari dan keterangan dari QS Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah materi pembelajaran, maka peserta didik dapat:
2. Memahami kandungan al-Qur'an tentang tata cara penyelesaian perselisihan, musyawarah dan ta'aruf dalam surah Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, surah al-A'râf:199, dan surah an-Nahl:126
3. Menerapkan tatacara menyelesaikan perselisihan, musyawarah dan ta'aruf sesuai dalam surah Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199.



MATERI POKOK

Tentang Menyelesaikan Perselisihan, Musyawarah dan Ta'aruf

QS. Ali Imrân: 159

a. Redaksi Ayat

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

b. Terjemahan

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".

c. Isi Kandungan Ayat

1. Ayat ini terkait dengan peristiwa Perang Uhud, dimana para sahabat banyak yang meninggalkan pos-pos yang telah ditentukan dalam peperangan itu, akibatnya umat Islam mengalami kekalahan. Peristiwa ini sebenarnya sangat wajar kalau mengundang emosi manusia untuk marah, Namun Muhammad masih tetap menunjukkan sikap kelemah-lembutan kepada mereka. Meskipun sebelum peperangan itu Rasulullah bermusyawarah dan menerima usulan-usulan tentang strategi peperangan dari para sahabatnya, yang lantas kemudian diabaikan hasil kesepakatan itu saat peperangan terjadi dengan meninggalkan pos-posnya masing-masing.
2. Al-Qur'an mengajarkan tentang etika dalam menyelesaikan suatu perkara dalam bermusyawarah yaitu mengedepankan cara-cara yang lembut dan santun, tidak berucap dan berlaku kasar apalagi menyakiti perasaan orang yang bermusyawarah. Sebab kalau sikap kerasan dan kasar yang ditunjukkan akan menimbulkan sikap antipati dari orang lain.



3. Nabi Muhammad mengajarkan dan mendidik umat Islam tentang perangai yang sangat luhur dan mulia, yaitu tidak bersikap kasar dan tidak berhati keras, tetapi berjiwa pemaaf, dan bersedia mendengar saran dari orang lain. Dalam bermusyawarah sangat ditekankan tentang adanya kesediaan mendengar dan menghargai pendapat orang lain, tidak boleh mementingkan idenya sendiri, apalagi sampai memaksa orang lain untuk mengikutinya. Kalaupun ide kita itu sangat baik, tetapi disampaikan dengan cara yang kasar dan keras, maka pihak lain akan menolaknya, maka perlu kesabaran dan kesantunan secara bertahap untuk meyakinkan orang lain agar mereka mau menerima dan mengikutinya.
4. Kendatipun hasil musyawarah untuk menyelesaikan perselisihan itu sudah dicapai, hendaklah tetap menyandarkan diri dengan bertawakkal kepada Allah agar keputusan yang telah diambil bersama itu tidak menyalahi ketentuannya dan dimudahkan jalannya oleh Allah dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tersebut.
5. Pada ayat ini disebutkan tiga sifat dan sikap secara berurutan disebut dan diperintahkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dilaksanakan sebelum bermusyawarah. Penyebutan ketiga hal itu, walaupun dari segi konteks turunnya ayat, mempunyai makna tersendiri yang berkaitan dengan Perang Uhud, namun dari segi pelaksanaan dan esensi musyawarah, ia menghiasi diri Rasulullah dan setiap orang yang melakukan musyawarah. Setelah itu, disebutkan lagi satu sikap yang harus diambil setelah adanya hasil musyawarah dan bulanya tekad. Pertama, Seorang yang melakukan musyawarah, apalagi yang berada dalam posisi pemimpin, yang pertama harus ia hindari adalah tutur kata yang kasar serta sikap keras kepala, karena jika tidak, maka mitra musyawarah akan bertebaran pergi. Kedua, dalam musyawarah ditekankan memberi maaf dan membuka lembaran baru. Memafkan adalah menghapus bekas luka hati akibat perlakuan pihak lain yang dinilai tidak wajar. Ini perlu karena tiada musyawarah tanpa pihak lain, sedangkan kecerahan pikiran hanya hadir bersamaan dengan sirnanya kekeruhan hati. Dalam bermusyawarah harus mempersiapkan mentalnya untuk selalu bersedia memberi maaf, karena boleh jadi ketika melakukan musyawarah terjadi perselisihan pendapat, dan bila mampir ke hati, akan mengeruhkan pikiran bahkan boleh jadi mengubah musyawarah menjadi pertengkaran dan melahirkan konflik baru. Ketiga, yang harus mengiringi musyawarah adalah permohonan maghfirah dan ampunan Allah. Hal ini dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik dari hasil musyawarah.



QS. Al-Hujurât: 9 dan 13.

a. Redaksi Ayat

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقْتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

b. Terjemahan

“(9). Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! tapi kalau yang satu melanggar Perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar Perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. kalau Dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu Berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang Berlaku adil.

(13). Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Setelah ayat sebelumnya berbicara tentang bagaimana menghadapi berita-berita yakni keharusan meneliti kebenarannya dan merujuk kepada sumber pertama guna mengetahui yang sebenarnya. Maka pada ayat di atas berbicara tentang perselisihan antara kaum mukminin yang antara lain disebabkan oleh adanya isu yang tidak jelas kebenarannya. Dan jika ada dua kelompok yang telah menyatu secara faktual atau berpotensi untuk menyatu, sedang mereka adalah dari orang-orang mukmin bertikai dalam bentuk sekecil apapun maka damaikanlah antara keduanya.
2. Ayat di atas memerintahkan untuk melakukan islah sebanyak 2 kali. Penyebutan yang kedua dikaitkan kata bil ‘adli, dengan adil. Penyebutan ini menunjukkan



tekanan yang lebih keras lagi karena yang kedua telah didahului tindakan pada kelompok yang enggan menerima islah yang pertama. Maka diminta dalam menyelesaikan perselisihan tetap mengedepankan solusi keputusan yang se adil-adilnya.

3. Allah menutup ayat ini dengan kata *al-Muqsithin*, yakni berarti adil. Maksudnya keadilan yang diterapkan atas dua kelompok atau lebih, keadilan yang menjadikan mereka semua senang. Kata 'adil itu sendiri bermakna menempatkan segala sesuatu pada tempatnya walau tidak menyenangkan satu pihak. Karena itu, win win solution dapat merupakan salah satu bentuk yang dikandung dari makna Qisth.
4. Allah senang ditegakkan keadilan walau itu mengakibatkan kerenggangan hubungan antara dua pihak yang berselisih. Tetapi Dia lebih senang lagi jika kebenaran dapat dicapai sekaligus menciptakan hubungan harmonis antara pihak-pihak yang tadinya telah berselisih.
5. Al-Qur'an (surah al-Hujurat: 13) menjelaskan tentang prinsip dasar hubungan antara manusia. Karena itu ayat di atas tidak lagi menggunakan panggilan yang ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi kepada jenis manusia. Ini untuk menegaskan bahwa semua manusia derajat kemanusiaannya sama di sisi Allah. Begitu juga tidak ada perbedaan nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan.
6. Manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling berta'aruf (mengenal). Mengenal (ta'aruf) secara baik antar individu satu dengan individu lainnya, akan berimplikasi pada pola relasi yang saling menghargai dan menghormati antar sesame sehingga menimbulkan kehidupan yang dialogis dan harmonis.
7. Kesamaan status kemanusiaan, mendorong manusia untuk berusaha untuk meningkatkan ketaqwaan agar menjadi yang termulia di sisi Allah.

QS. An-Nisâ': 59

a. Redaksi Ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾



b. Terjemahan

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Konteks ayat ini berkaitan dengan perintah Allah kepada manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, anggotanya tolong menolong dan bantu membantu, taat kepada Allah dan Rasul, tunduk kepada ulil amri, menyelesaikan perselisihan berdasar nilai-nilai yang diajarkan al-Qur’an dan sunnah.
2. Islam memerintahkan kepada kaum muslimin taatilah Allah dalam perintah-perintahNya yang tercantum dalam al-Qur’an dan taatilah Rasul-Nya, yakni Muhammad Saw dalam segala perintahnya, baik perintah untuk melakukan sesuatu maupun perintah untuk tidak melakukannya, sebagaimana tercantum dalam Sunnahnya yang shahih, dan perkenankan perintah ulil amri, yang berwenang menangani urusan-urusan kaum muslimin, selama perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.
3. Perintah taat kepada Rasul Saw adalah perintah tanpa syarat, dan ini menunjukkan bahwa tidak ada perintah Rasul yang salah atau keliru, tidak ada juga yang bertentangan dengan perintah Allah.
4. Islam mengajarkan bahwa jika terjadi perselisihan/perbedaan pendapat tentang sesuatu sedangkan tidak menemukan secara tegas petunjuk Allah dalam al-Qur’an dan petunjuk Rasul dalam Sunnah yang shahih. Maka kembalikanlah ia kepada nilai-nilai dan spirit yang terkandung dalam al-Qur’an serta nilai-nilai dan jiwa tuntunan Rasul-Nya.

QS. Al-A’râf: 199.

a. Redaksi Ayat

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾



b. Terjemahan

“Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Hisyam bin Urwah menjelaskan bahwa kata 'afwa berarti memaafkan kejanggalan-kejanggalan yang terdapat dalam akhlak manusia. Hal ini menegaskan bahwa tiap-tiap manusia itu betapa pun baik hatinya dan shalih orangnya, tetapi pada dirinya pasti terdapat kelemahan-kelemahan.
2. Dalam pergaulan hidup yang luas atau sekumpulan manusia yang mempunyai cita-cita yang sama dengan kelebihan dan kekurangannya, maka manusia diminta untuk memperbanyak maafnya atas kekurangan perangai tersebut, sehingga tidak menonjolkan kekurangan dan perbedaannya.
3. Ayat ini menyebut kata al-'urf dama dengan kata ma'rûf, yakni sesuatu yang dikenal dan dibenarkan oleh masyarakat, dengan kata lain adat kebiasaan yang didukung oleh nalar sehat serta tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Bisa juga dimaknai bahwa 'urf adalah pekerjaan yang diakui oleh orang banyak/pendapat umum bahwa pekerjaan itu baik. Jadi, 'urf berkaitan dengan nilai lokal yang temporer, maka ia dapat berbeda antara satu masyarakat dnegan masyarakat lain, bahkan antara satu waktu dengan waktu lain dalam satu masyarakat.
4. Al-Qur'an menggunakan kata al-Jâhilîn bukan sekedar dalam arti seorang yang tidak tahu, tetapi juga dalam arti perilaku yang kehilangan kontrol dirinya, sehingga melakukan hal-hal yang tidak wajar, baik atas dorongan nafsu, kepentingan sementara atau kepicikan pandangan.
5. Walaupun ayat di atas dengan redaksi yang sangat singkat, telah mencakup semua budi pekerti luhur yang berkaitan dengan hubungan antar manusia. Munasabah ayat ini dengan ayat sebelumnya, memberi kesan bahwa Tauhid harus membuahkan akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur.
6. Hikmah yang bisa diambil bahwa dalam menyelesaikan perselisihan dan dalam bermusyawarah hendaklah mengedepankan keluhuran akhlak melalui kelapangan hati memberi pemaafan jika ada kesalahan-kesalahan, dan hendaklah tetap mengontrol diri dan menghindari cara-cara yang bodoh yang dapat merusak hubungan kemanusiaan.



PROSES PEMBELAJARAN

- Pendahuluan (10-15 menit)
 1. Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
 2. Perlihatkan kesiapan diri peserta didik dan periksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
 3. Berikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan usahakan mengambil dari buku ajar sB
 4. Berikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 5. Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 6. Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4-5 peserta didik)
 7. Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/difahami/dilakukan oleh masing-masing kelompok

- * Langkah-langkah pembelajaran nyata secara mutlak menyesuaikan metode dan media yang dipilih guru, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

- Kegiatan inti (65 menit)

Pertemuan ke 1 Mari Membaca*

 1. Ajaklah peserta didik mengali potensi melalui membaca ayat QS Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199 Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
 2. Berikan masing-masing kelompok satu surat sesuai pembahasan
 3. Persilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
 4. Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
 5. Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagianya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
 6. Persilahkan ketua kelompok mananpdu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hinga sempurna semua.
 7. Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing



8. Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik
9. Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni berupa belajar mufrodat dari QS Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ':59, dan surah al-A'râf:199

- Pertemuan ke 2 mengenal mufrodat baik arti maupun maknanya
 1. Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu
 2. Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut benar-benar menguasai penggunaannya.
 3. Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
 4. Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
 5. Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
 6. Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi sebanyak-banyaknya (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

- Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok pekan lalu.

 1. Pangillah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan QS Ali 'Imrân: 159, surah al-Hujurât : 9 & 13, surah an-Nisâ': 59, dan surah al-A'râf:199 " tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari kita



berdiskusi

2. Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit
 3. Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
 4. Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
 5. Amati kinerja anak sambil mencatat nama siswa yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.
- Pertemuan ke 4 menerapkan perilaku menyelesaikan perselisihan
 1. Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku menyelesaikan perselisihan dan bermusyawah/ pendalaman karakter sebagai contoh ;
 2. Setelah kalian memahami ayat-ayat tentang menyelesaikan perselisihan di atas maka ibu/bapak ingin mengetahui bagaimana kalian dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !
 - Mengidentifikasi masalah.
 1. Pada saat terjadi perdebatan dan perselisihan pendapat di antara teman, atau dengan siapapun, kemudiannya suasananya semakin gaduh dan memanas. Biasanya seseorang dengan mudah akan ikut tersulut emosinya, dan berusaha ngotot membenarkan pendapatnya dan menyalahkan orang lain. Akibatnya suasana menjadi tidak kondusif lagi untuk mencari solusi. Maka berhentilah sejenak dan skor. Lalu carilah teman anda yang dipercaya ajaklah untuk mengidentifikasi masalah, sehingga solusi yang akan diberikan tepat dan bisa diterima. (ini yang ada dalam buku siswa).
 2. Berhentilah menyalahkan pendapat orang lain
 3. Lakukan mediasi
 4. Berbesar hati memaafkan kekurangan dan kesalahan orang lain
 5. Belajarlah mengendalikan diri
 6. Menampilkan sikap keluhuran budi/akhlak.



- Penutup (10 menit)
1. Bimbing peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;
Setelah kalian mempelajari materi tersebut, tentunya kalian dapat menyimpulkan beberapa hal, Coba temukan materi-materi pokok lain yang belum tercantum di dalamnya!
 - a. Dalam menyelesaikan perselisihan hendaknya dengan cara yang lembut dan santun, menjauhkan cara-cara yang keras dan kasar, baik dalam ucapan maupun tindakan.
 - b. Pentingnya menjaga etika dalam bermusyawarah, yaitu penuh kesantunan dan menjauhkan sikap kasar agar tidak menyinggung perasaan orang lain.
 - c. Dalam bermusyawarah harus ada kedewasaan pandangan dan kebesaran jiwa untuk saling memaafkan atas kekurangan dan kelebihan pihak-pihak yang bermusyawarah.
 - d. Pentingnya mendasari kebersamaan dalam bermusyawarah dengan memohon ampunan ilahi agar mencapai hasil yang terbaik.
 - e. Tuhan menciptakan manusia dalam kemajemukan, perbedaan suku-suku dan bangsa-bangsa.
 - f. Dalam konteks permusyawaratan sikap yang paling patut dikedepankan adalah sikap toleran yakni masing-masing memandang orang lain mempunyai beberapa kelebihan dalam memberi solusi.
 - g. Bentuk akhlak luhur bila hasil permusyawaratan gagal dilaksanakan adalah seperti yang dicontohkan Nabi SAW. Yakni, memaafkan setiap kesalahan orang lain, baik diminta atau tidak, memohonkan ampunan pada Allah SWT dan bermusyawarah kembali untuk menentukan program yang lebih baik dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan.
 - h. Dalam Islam, kemajemukan, perbedaan bangsa-bangsa dan suku-suku adalah fitrah dan merupakan sunnah (ketentuan) Allah SWT dan bertujuan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan untuk meraih tingkatan takwa
 2. Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi/mengarahkan agar peserta didik dapat melakukan adil dan jujur disetiap momen.
 3. Berikan reward kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
 4. Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.



5. tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.
Pedoman kerja peserta didik di bawah ini bisa dijadikan acuan oleh guru untuk mengevaluasi peserta didik/bapak/ibu jadikan acuan
 - a. Panduan Diskusi peserta didik dapat berangkat dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini: Setelah kalian mendalami materi maka selanjutnya lakukanlah diskusi dengan teman sebangku atau dengan kelompok, kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
menghafal ayat dan tarjamah yang terkait.
Apa yang bisa diteladani dari materi yang membahas tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah dan ta'aruf.
Buat kelompok di dalam kelasmu. Selanjutnya analisislah orang di lingkungan sekitarmu yang bisa menyelesaikan permasalahan dan bisa diterima solusinya. Lalu presentasikan di depan kelas!
 - b. Panduan PR (Pekerjaan Rumah)
PMT (penugasan mandiri terstruktur) :
Untuk menguji pemahaman kalian tentang isi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, dalam buku tugasmu!.
 - i. Bagaimanakah cara menyelesaikan perselisihan?
 - j. Jelaskan prinsip-prinsip yang terkait dengan musyawarah?
 - k. Sebutkan contoh perilaku dari berbuat adil dalam bermusyawarah!
 - l. Jelaskan apakah maksud dan manfaat dari ta'aruf?
 - m. Bagaimanakah cara menyikapi adanya kemajemukan di lingkunganmu?
- PMTT (Penugasan mandiri tidak terstruktur):
Tugas individu :
Buatlah contoh penerapan dalam masyarakat tentang mustawarah dan ta'aruf!
Tugas kelompok :
Buat kelompok, kemudian bermusyawarahlah tentang suatu hal tentang fonomena perkembangan islam pada pada masa modern lalu presentasikan di depan kelas!
- Panduan Pendalaman materi:
 - Aspek Afektif
Hasil diskusi tentang QS Ali Imrân : 159, surah al-Hujurât : 9, surah an-Nisâ': 59; surah al-A'râf: 199; surah an-Nahl:126, surah al-Hujurât : 13.



- Aspek Psikomotorik
Hafalkan ayat, terjemahkan dan menganalisis QS Ali Imrân : 159, surah al-Hujurât : 9, surah an-Nisâ': 59; surah al-A'râf: 199; surah an-Nahl:126, surah al-Hujurât : 13, tentang sikap pemimpin
- Aspek Kognitif
Dapat melalui soal pilihan ganda, essay dan lainnya.
Berikut contoh soal pilihan ganda:

Pilihlah dan lingkari jawaban yang paling benar!

1. **فبما رحمة من الله لنت لهم** potongan ayat sifat mulia Rasulullah Saw, yaitu...
 - a. Lemah lembut
 - b. Penuh kasih
 - c. Memaafkan
 - d. Memberi
 - e. Ramah
2. **ولو كنت فظا غليظ القلب** kalimat yang bergaris bawah menunjukkan...
 - a. Bersikap keras lagi kasar
 - b. Bersikap tegas dan keras
 - c. Bersikap keras dan berani
 - d. Bersikap tegas kepada lawan
 - e. Bersikap tegas kepada kawan
3. Kandungan dalam surat Ali imran ayat 159 menunjukkan bahwa ...
 - a. Pemimpin hendaknya bersifat lemah lembut
 - b. Pemimpin boleh bersifat kasar
 - c. Pemimpin tidak perlu lemah lembut
 - d. Pemimpin boleh memarahi
 - e. Semua jawaban benar
4. **فاعف عنهم** adalah memberi maaf dalam arti...
 - a. Memaafkan segala kesalahan
 - b. Menganggap tidak pernah bersalah
 - c. Menghapus semua kesalahan
 - d. Tidak mengingat lagi kesalahannya
 - e. Semua jawaban benar
5. Pengertian "Azm" adalah...
 - a. Bercita-cita



- b. Berkeinginan kuat
 - c. Membulatkan tekad
 - d. Bersungguh Sungguh
 - e. Mewujudkan tujuan
6. Setelah bermusyawarah dan menyepakati keputusan bersama, maka Allah memerintahkan untuk....
- a. Menjaga kesepakatan
 - b. Bertawakal kepada Allah
 - c. Mentaati hasil musyawarah
 - d. Memohon ampun kepada Allah
 - e. Melakukan sujud syukur
7. Pemberiaan maaf pada tingkatan tertinggi adalah...
- a. Melupakan kesalahan
 - b. Menghilangkan kesalahan
 - c. Menganggap tidak pernah bersalah
 - d. Memaafkan dan berbuat baik kepada yang bersalah
 - e. Semua jawaban benar
8. Kata **إِقْسَط** pengertiannya adalah mengarah pada sikap ..
- a. Tidak memihak
 - b. Netral
 - c. Satu arah
 - d. Serasi
 - e. Jawaban a dan b benar
9. QS. Al Hujurat ayat 13 adalah menjelaskan tentang....
- a. Kemajemukan
 - b. Kesatuan
 - c. Perselisihan
 - Persahabatan
 - Perdamaian
10. Kata "ta'ârafu " dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 bermakna...
- a. Saling mempekenalkan
 - b. Saling mengenal
 - c. Saling menghormati
 - d. Saling menyapa
 - e. Saling berwasiat



Portofolio dan Penilaian Sikap

- Carilah beberapa ayat lain yang berhubungan dengan menyelesaikan perselisihan, musyawarah dan ta'aruf dengan mengisi kolom di bawah ini :

No.	Nama Surat + No. Ayat	Redaksi Ayat
1		
2		
3		

- Setelah kalian memahami uraian mengenai ajaran Islam tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah dan ta'aruf coba amati perilaku di sekeliling anda dan tulisan kasus (kepemimpinan) dan berikan komentarmu:

PENILAIAN

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

- Pada Aspek kognitif
Penjajakan kemampuan pemahaman peserta didik pada soal pilihan ganda ambikan dari materi di buku siswa:
Pada bagian Essay diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing
- Pada Aspek Psikomotorik
Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal surah Ali Imrân: 159, al-Hujurât: 9 dan 13, an-Nisâ': 59 dan al-A'râf: 199

NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

*Catatan kriteria:



A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4
C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan surah Ali Imran: 159, al-Hujurat: 9 dan 13, an-Nisa: 59 dan al-A'raf: 199

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30
2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20



3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10
---	---	----

a. Keaktifan dalam diskusi

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

b. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

4. Tugas Mandiri terstruktur maupun tidak terstruktur

Skor penilaian sebagai berikut.

- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portofolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.

Format atau bentuk laporannya adalah:



Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :

No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/ Orangtua	Ket./ Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
Guru Tafsir

.....20
Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai



dengan kebutuhan peserta didik.

- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$\text{MK} = 4 - 16$$

$$\text{MB} = 1 - 13$$

$$\text{MT} = 8 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 7$$

Keterangan:

BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).



- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Mari Berlatih" dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



BAB VIII POTENSI AKAL DAN ILMU

Peta Konsep

I AKAL DAN ILMU	Mari belajar membaca QS Ali 'Imrân: 190-191; QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
	Mari memahami QS Ali 'Imrân: 190-191; QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
	Orang yang cinta ilmu pengetahuan (pengalaman QS Ali 'Imrân: 190-191; QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4).
	Kandungan QS Ali 'Imrân: 190-191; QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4.

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Kompetensi Inti (KI):
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
3. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



KOMPETENSI DASAR (KD):

1. Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal , ilmu pengetahuan, dan teknologi.
2. Memiliki potensi akal dan ilmu pengetahuan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali Imrân:190-191;QS. al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam surah Ali Imrân:190-191;QS. al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
4. Menerapkan potensi akal untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali Imrân:190-191;QS. al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4

INDIKATOR PENCAPAIAN:

1. Mampu menjelaskan tentang intisari dan keterangan dari Mari belajar membaca QS Ali 'Imrân: 190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
2. Mampu menerjemahkan QS Ali 'Imrân: 190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4 ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Mampu menjelaskan gambaran QS Ali Imrân:190-191;QS. al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
4. Mendalami dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari QS Ali Imrân:190-191;QS. al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah materi pembelajaran, maka peserta didik dapat :
2. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal dan ilmu dalam QS Ali Imran:190-191;QS al-A'raf: 179; QS al-Isra':36; QS ar-Rahman:1-4
3. Menerapkan potensi akal untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kandungan Al-Qur'an dalam surah Ali Imran:190-191;QS al-A'raf: 179; QS al-Isra':36; QS ar-Rahman:1-4



MATERI POKOK

Tentang potensi akal dan ilmu

QS. Ali Imrân: 190-191

a. Redaksi Ayat

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

b. Terjemahan

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Al-Qur'an memperkenalkan satu kategori lagi dalam dunia keilmuan yang terkait dengan kegiatan berfikir yaitu ulul albâb. Ulul albâb adalah orang-orang yang memiliki akal yang murni sehingga tidak akan mengalami kerancuan dalam berfikir. Orang yang merenungkan tentang fenomena alam raya akan dapat sampai kepada bukti yang sangat nyata tentang keesaan dan kekuasaan Allah.
2. Ibnu Katsir menyebut dalam tafsirnya bahwa kegiatan yang paling tinggi kualitasnya dari seorang manusia adalah berfikir. Sebab dengan berfikir maka menunjukkan fungsi aqliyah manusia. Dengan kegiatan berfikir manusia akan melahirkan temuan-temuannya yang merupakan bagian dari mengungkap rahasia keagungan ilmu Allah, melalui fenomena alam. Di sisi lain, dalam sabda Nabi Muhammad Saw. dalam riwayat Abu Umamah dijelaskan bahwa “keutamaan orang ‘alim (berilmu, yang berarti berfikir) atas ‘abid (orang ahli ibadah, seperti keutamaanku (Nabi Saw) atas orang yang paling rendah di antara kalian (sahabat).... Sesungguhnya Allah, para malaikat, penghuni langit dan bumi, bahkan ikan-ikan di lautan hingga semut di sarangnya, mereka bershalawat



(mendoakan) atas orang ‘alim yang mengajarkan manusia kebaikan”. Orang yang berilmu dan mengamalkan ilmunya untuk kebaikan, maka dampaknya sangat luas tidak hanya untuk sesama manusia, bahkan lingkungan dan makhluk lainnya pun mendapatkan manfaat ilmunya orang ‘alim tersebut. Sedangkan ‘abid, ibadahnya hanya untuk dirasakan sendiri dan untuk kepentingan dirinya sendiri. Begitu lah Islam memberikan penghargaan yang tinggi kepada orang ‘alim (berilmu) yang mau mengajarkan kebaikan kepada manusia.

3. Dalam ayat tersebut mendahulukan dzikir atas pikir, karena dengan dzikir mengingat Allah dan menyebut nama-nama dan keagungan-Nya, hati akan menjadi tenang. Dengan ketenangan, pikiran akan menjadi cerah bahkan siap untuk memperoleh limpahan ilham dan bimbingan ilahi.
4. Dalam konteks pikir/akal, Syekh Muhammad Abduh menjelaskan bahwa al-Qur’an adalah sumber informasi dan konfirmasi bagi akal. Karena itu akal, tidak boleh melampaui dan bertentangan dengan al-Qur’an. Akal harus tunduk kepada al-Qur’an.
5. Islam menuntun agar kehebatan potensi akal dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diisyaratkan oleh ayat ini melalui keagungan penciptaan langit dan bumi, serta fenomena pergantian siang dan malam, dalam rangka mengungkap rahasia keagungan Tuhan. Dan berujung pada ketundukan diri terhadap kebesaran Allah, yang diungkapkan dengan kalimat subhânaka (Mahasuci Engkau, ya Allah).
6. Ayat ini memberikan hikmah dan pelajaran bahwa sekecil apapun makhluk ciptaan Tuhan, semuanya memiliki fungsi/berguna, tidak ada yang sia-sia. Tugas manusia adalah memaksimalkan potensi akalnya untuk mengurai dan mempelajarinya sehingga menjadi dasar berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta potensi akal manusia tidak boleh melanggar ketentuanNya dan tidak sepatutnya terjadi kesombongan intelektual, tetapi justru harus menunjukkan sikap rendah hati dalam berilmu dan senantiasa memohon kepada Allah agar dihindarkan dari siksa neraka.

QS al-A’râf: 179

a. Redaksi Ayat

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ



b. Terjemahan

“Dan Sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka itulah orang-orang yang lalai”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Allah menciptakan manusia dengan potensi yang sempurna yaitu dikaruniai akal. Dengan potensi akal inilah dimaksudkan agar manusia bisa berfikir dan memahami apa maksud tujuan diciptakannya di muka bumi ini. Karena itu, akal mesti dipergunakan dan dijaga dengan sebaik-baiknya untuk menjalankan visi dan misinya di muka bumi yakni mengabdikan dan menjadi khalifatullah.
2. Ayat ini menyatakan bahwa manusia dan jin diberi oleh Allah potensi berupa hati/akal (Qalbu). Namun karena akal/hatinya tidak digunakan untuk mengerti, berfikir, dan merenung apa yang tersurat dan yang tersirat, sehingga melanggar ketentuan yang digariskan oleh Allah, akibatnya mereka menjadi penghuni neraka.
3. Manusia pada dasarnya makhluk yang sempurna dan mulia, namun bisa berubah statusnya menjadi makhluk yang paling rendah dan hina, bahkan lebih hina daripada perilaku binatang. Hal itu terjadi, karena manusia memperturutkan hawa nafsunya dan menghilangkan akal atau nalar sehatnya.
4. Islam mengajarkan bahwa karunia Allah berupa potensi generik yaitu telinga, penglihatan dan fu'ad (hati nurani) seharusnya digunakan sebagai fasilitas utama untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuannya, dengan tujuan agar semakin dapat mendekatkan diri kepada Allah.

QS. Al-Isrâ': 36

a. Redaksi Ayat

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾



b. Terjemahan

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban jawabnya”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Al-Maraghi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini memberi tuntunan bahwa dilarang mengikuti sesuatu yang tidak ada pengetahuan tentang hal itu, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Bahkan al-Qatadah menegaskan, janganlah seseorang mengatakan mendengar padahal ia belum mendengarnya, jangan menyatakan melihat padahal ia sendiri belum melihatnya dan jangan pula menyatakan mengetahui sesuatu padahal ia sendiri belum mengetahuinya. Karena itulah Rasul Saw. “meminta umatnya untuk menjauhi sikap menduga-duga (*dzan*) atau berprasangka karena hal itu termasuk perbuatan dosa”.
2. Pintu-pintu atau media untuk sampainya ilmu adalah melalui *al-sam’u* (pendengaran), *al-basharu* (penglihatan), dan *al-fu’adu* (perenungan-pemikiran). Ketiganya harus diintegrasikan dengan baik untuk memaksimalkan pendidikan intelektual seseorang. Karena itu, perlu difahami bahwa yang dilihat di sini adalah fungsinya, potensinya, bukan alatnya. Ada orang yang punya mata tapi tidak melihat, punya telinga tapi tidak mendengar. Punya hati tapi tidak merenungkan. Bendanya: *uzunun*, *‘ainun*, *qalibun* (QS. Al-A’râf: 179).
3. Al-Qur’an mengajarkan manusia agar bersikap kritis, dengan cara menggunakan pendengaran, penglihatan dan akal pikiran. Karena itu, ajaran Islam melarang orang bertaqlid dalam agama, yaitu mengikuti saja tanpa mengetahui dalil atau sumber rujukannya. Sikap taqlid sama dengan meniadakan adanya potensi akal yang Allah berikan kepadanya. Ayat ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran aktif (*active learning*) yang berusaha memaksimalkan potensi generik inderawi tersebut untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu.
4. Hikmah dari ayat ini adalah mengajarkan kepada kita bahwa jangan asal bicara, memutuskan, melangkah, sebelum memiliki pengetahuan yang kuat/benar. Karena pendengaran, penglihatan dan akal semuanya akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah.



QS. Ar-Rahmân: 1-4:

a. Redaksi Ayat

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

b. Terjemahan

“(Tuhan) yang Maha pemurah. Yang telah mengajarkan Al Qur’an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara”.

c. Isi Kandungan Ayat

1. Al-Maraghi menjelaskan bahwa asbabun nuzul surah Ar Rahman adalah orang-orang Kafir Mekah menuduh bahwa Nabi Muhammad diajari oleh seseorang tentang Al-Quran. Ini diungkap dalam ayat: Innama yu'allimuhu basyarun. Surat Al-Rahman menjawab bahwa Allah Yang Maha Rahman yang mengajari Al-Qu'ran kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Surah ini diawali dengan menyebut nama Allah Al-Rahman yang berarti Dialah Allah yang Maha Pemurah. Kemurahan Allah diberikan seluruh makhluk-Nya tanpa dibeda-bedakan. Semua makhluknya diberi rizki, bahkan kepada orang yang ingkar sekalipun. Penyebutan di awal surah juga untuk membuat kaum kafir tertarik, karena Allah itu bukan Zat yang kejam tetapi yang Rahman, Maha Pemurah. Kemurahannya untuk semua makhluk-Nya. Namun perlu diingat bahwa Rahim-nya Allah (Maha Pengasih) hanya diberikan kepada makhluk-Nya yang taat/beriman.
3. Kata Al-Quran disebut sesudah al-Rahman dalam surat ini karena menjadi Rahmat yang paling besar. Dengan Al-Qur'an, manusia mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah nikmat terbesar bagi manusia dan seharusnya menjadi pedoman bagi manusia dalam hidup. Karena itu pula, mengapa kata al-Qur'an disebut lebih dahulu baru kemudian menyebut kata al-insân (manusia). Sebab manusia yang paling membutuhkan petunjuk/Al-Quran dan manusia punya potensi untuk itu. Hal ini pun menunjukkan betapa pentingnya al-Qur'an bagi panduan kehidupan manusia. Manusalah yang sangat memerlukan al-Qur'an untuk menuntun jalan hidupnya. Pesan pentingnya bahwa manusia tidak boleh meninggalkan dan menanggalkan al-Qur'an dalam kehidupannya jika manusia ingin sukses dunia dan akheratnya.
- 4.



5. Manusia diberi potensi oleh Allah berupa diajarinya pandai berbicara, bernalar, berbahasa, mengolah dan mengungkapkan pikiran (al-Bayan). Kemampuan ini hanya bisa dilakukan oleh manusia. Dengan kemampuan inilah peradaban manusia bisa berkembang dan mengalami kemajuan pesat.
6. Ada banyak pelajaran yang menarik dari surat Ar-Rahman yaitu setelah Allah menguraikan beberapa nikmat yang dianugerahkan kepada manusia, Allah bertanya “maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”. Kalimat itu diulang berkali-kali hingga 31 kali. Apa gerangan makna kalimat tersebut?. Menarik untuk diperhatikan bahwa Allah menggunakan kata “dusta” bukan kata “ingkar”. Hal ini menunjukkan bahwa nikmat yang Dia berikan kepada manusia itu tidak bisa diingkari keberadaannya. Yang bisa dilakukan manusia adalah mendustakannya. Dusta berarti menyembunyikan kebenaran. Manusia sebenarnya tahu bahwa mereka telah diberi nikmat oleh Allah, tapi mereka menyembunyikan kebenarannya itu, mereka mendustakannya. Bukankah kalau kita mendapat uang banyak, kita katakan bahwa itu karena kerja keras kita?. Kalau kita berhasil lulus sekolah atau meraih gelar sarjana itu karena otak kita yang cerdas?. Kalau anak kita berhasil itu karena hasil didikan kita?. Kalau kita sehat, jarang sakit, itu karena kita pandai menjaga makan dan rajin berolah raga, dan lain-lain. Semua nikmat yang kita peroleh seakan-akan hanya karena usaha kita. Tanpa sadar kita melupakan peranan Allah, kita sepelekan kehadiran Allah pada semua keberhasilan kita dan kita dustakan bahwa sesungguhnya nikmat itu semuanya datang dari Allah.

PROSES PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan (10-15 menit)
 1. Bukalah pembelajaran dengan salam dan basmalah
 2. Perhatikan kesiapan diri peserta didik dan periksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
 3. berikan motivasi dan arahkan peserta didik mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 4. Sampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 5. Kondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4-5 peserta didik)



6. Sampaikan tema pelajaran yang akan didiskusikan/dibaca/dilakukan oleh masing-masing kelompok

* langkah-langkah pembelajaran nyata secara mutlak menyesuaikan metode dan media yang dipilih guru, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

b. Kegiatan inti (65 menit)

Pertemuan ke 1 Mari Membaca*

1. Ajaklah peserta didik menggali potensi akal dan ilmu melalui membaca ayat Ali Imrân:190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4. Secara bersama-sama, usahakan hingga hafal
2. Berilah masing-masing kelompok satu surat sesuai pembahasan
3. Persilahkan tiap kelompok menulis perkalimat pada potongan kertas karton yang disediakan sebelumnya/menggunakan media lain yang sesuai dan relevan
4. Persilahkan tiap kelompok memilih satu perwakilan untuk dijadikan pemimpin.
5. Persilahkan tiap-tiap kelompok membaca ayat yang menjadi bagiannya usahakan hingga hafal, kemudian dipersilahkan mengacak ayat tersebut untuk evaluasi hasil hafalan
6. Persilahkan ketua kelompok manandu kelompoknya untuk mengurutkan kembali satu persatu secara bergantian hingga sempurna semua.
7. Tugaskan ketua kelompok menukar media yang digunakan dengan media kelompok lain untuk dibahas dengan kelompok masing-masing
8. Ulangi kegiatan tersebut hingga ayat-ayat yang ditentukan benar-benar dikuasai peserta didik
9. Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukan siswa ke daftar nilai yang telah disediakan.

Ajak peserta didik menentukan pembuatan media pembelajaran untuk pembahasan persiapan materi berikutnya yakni berupa belajar mufrodad dari QS. Ali Imrân:190-191; QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ': 36; QS ar-Rahmân:1-4

Pertemuan ke 2 mengenal mufrodad baik arti maupun maknanya

1. Persilahkan Peserta didik berkelompok sesuai kelompok pekan lalu



2. Arahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil persiapan media masing-masing hingga peserta didik pada tiap kelompok tersebut menguasai penggunaannya.
3. Beri waktu tiap ketua kelompok menyampaikan cara penggunaan media masing-masing
4. Persilahkan ketua kelompok untuk menjelaskan ke kelompoknya sesuai media-media yang ada.
5. Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukannya ke daftar nilai yang telah disediakan.
6. Tugaskan tiap kelompok untuk mempersiapkan materi berikutnya yakni berupa power point / gambar pendukung materi (lengkap dengan sumber) yang berkaitan dengan isi dan kandungan ayat sekaligus soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi masing-masing untuk kuis, sebagai media pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke 3 mengenal isi dan kandungan ayat

1. Persilahkan semua kelompok bersiap dan membentuk kelompok sesuai kelompok pekan lalu.
2. Pangillah semua ketua kelompok maju ke depan mengambil nomor urut yang telah disediakan guru, untuk menentukan kelompok mana yang harus terlebih dahulu maju mempresentasikan materi masing-masing tentang mengenal isi dan kandungan QS. Ali Imrân:190-191; QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4 " tema diambil dari buku ajar siswa bagian mari berdiskusi
3. Beri waktu untuk tiap kelompok 10 sampai 15 menit
4. Persilahkan tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (dengan menyiapkan siapa yang menjadi moderator, menjelaskan materi, memegang gambar yang disediakan, tanya jawab, notulen serta mencari sumber jawaban jika ada).
5. Persilahkan tiap kelompok menampilkan soal-soal kuis yang dijadikan keberhasilan tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Amati kinerja peserta didik sambil mencatat nama peserta didik yang aktif dan menulis hasil pembelajaran yang dilakukannya ke daftar nilai yang telah disediakan.



Pertemuan ke 4 menerapkan potensi akal dan ilmu

1. Persilahkan peserta didik membaca, berfikir sejenak lalu persilahkan untuk mengisi daftar isian pada buku siswa tentang perilaku orang yang menerapkan potensi akal dan ilmu/ pendalaman karakter. sebagaimana contoh ;
2. Setelah kalian memahami ayat-ayat tentang potensi akal dan ilmu di atas maka ibu//bapak ingin mencoba bagaimana kalian dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari !
3. Menjadi ulul albâb yaitu orang-orang yang memiliki akal yang murni sehingga tidak akan mengalami kerancuan dalam berfikir. Orang yang merenungkan tentang fenomena alam raya akan dapat sampai kepada bukti yang sangat nyata tentang keesaan dan kekuasaan Allah.
4. Bersikap kritis dengan menggunakan pendengaran, pelinglihatan dan akal/hati. Tidak bertaqlid dalam agama tetapi selalu berusaha belajar dan bertanya untuk mengetahui dalil/argumentasinya.
5. Selalu berhati-hati dalam berucap, bertindak dan melangkah karena semuanya akan memiliki resiko dan tanggungjawab.
6. Mensyukuri karunia Allah terbesar yaitu diturunkan al-Qur'an dan diajarkan kepada manusia. Caranya dengan membaca (tilawah/iqra') dan mengkajinya serta berusaha mengamalkan isinya.

c. Penutup (10 Menit)

- 1) Bimbing peserta didik melanjutkan kesimpulan materi pembelajaran sebagaimana panduan yang ada dalam buku siswa, seperti berikut ;
 1. Setelah kalian mempelajari materi tersebut, tentunya kalian dapat menyimpulkan beberapa hal, Coba temukan materi-materi pokok lain yang belum tercantum di dalamnya!
 2. Al-Qur'an memperkenalkan satu kategori lagi dalam dunia keilmuan yang terkait dengan kegiatan berfikir yaitu ulul albâb, yaitu orang-orang yang memiliki akal yang murni sehingga tidak akan mengalami kerancuan dalam berfikir. Orang yang merenungkan tentang fenomena alam raya akan dapat sampai kepada bukti yang sangat nyata tentang keesaan dan kekuasaan Allah.
 3. Kegiatan yang paling tinggi kualitasnya dari seorang manusia adalah berfikir. Sebab dengan berfikir maka menunjukkan fungsi aqliyah manusia dan akan melahirkan temuan-temuannya yang merupakan bagian dari mengungkap rahasia keagungan ilmu Allah, melalui fenomena alam. (ada dalam buku



siswa)

4. Manusia pada dasarnya makhluk yang sempurna dan mulia, namun bisa berubah statusnya menjadi makhluk yang paling rendah dan hina, bahkan lebih hina daripada perilaku binatang. Hal itu terjadi, karena manusia memperturutkan hawa nafsunya dan menghilangkan akal atau nalar sehatnya.
5. Allah memberi potensi generik yaitu telinga, penglihatan dan fu'ad (hati nurani) seharusnya digunakan sebagai fasilitas utama untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuannya, dengan tujuan agar semakin mendekatkan diri kepada Allah.
6. Islam mengajarkan ummatnya agar bersikap kritis dengan menggunakan pendengaran, penglihatan dan akal/hati. Tidak bertaqlid dalam agama tetapi berusaha belajar dan bertanya untuk mengetahui dalil/argumentasinya.
7. Al-Qur'an adalah nikmat terbesar bagi manusia dan seharusnya menjadi pedoman bagi manusia dalam hidup. Manusia yang sangat memerlukan al-Qur'an untuk menuntun jalan hidupnya. Karena itu, tidak boleh meninggalkan dan menanggalkan al-Qur'an dalam kehidupannya jika manusia ingin sukses dunia dan akheratnya.

Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan cara memotivasi/mengarahkan peserta didik.

- Berikan reward kepada “seluruh kelompok” atas hasil diskusi
- Sampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Tutup bersama-sama pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pedoman kerja peserta didik di bawah ini bisa dijadikan acuan oleh guru untuk mengevaluasi peserta didik lebih lanjut:

Panduan Diskusi peserta didik bisa diambil dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Setelah kalian mendalami materi maka selanjutnya lakukanlah diskusi dengan teman sebangku atau dengan kelompok, kemudian persiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.
2. Diskusikan ayat-ayat di atas dan hafalkan ayat dan tarjamah.
3. Apa yang bisa diteladani dari materi yang membahas tentang potensi akal dan ilmu.



Buat kelompok di dalam kelasmu. Diskusikan dan analisislah tentang tipe seorang yang mengedepankan kegiatan akal/ berfikir dan berilmu. Lalu presentasikan di depan kelas!

Panduan PR (Pekerjaan Rumah)

- PMT (penugasan mandiri tersetruktur) :
Untuk menguji pemahaman kalian tentang isi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, dalam buku tugasmu!.
 - a. Tuliskan penjelasan/tafsir dari QS. Ali-'Imrân: 190 !
 - b. Jelaskan isi kandungan QS. Al-Isrâ': 36 !
 - c. Berikan contoh penerapan QS. Al-A'râf: 179!
 - d. Jelaskan secara singkat isi kandungan QS. Ar-Rahmân: 1-4!
 - e. Jelaskan apa hikmah dari QS. Ar-Rahmân: 1-4!
- PMTT (Penugasan mandiri tidak tersetruktur):
 1. Diskusikanlah dalam kelompokmu tentang penafsiran QS. Ali-'Imrân: 190-191!
 2. Jelaskan kandungan QS. Al-A'râf: 179!

Panduan Pendalaman materi (Taksonomi Bloom).

- Aspek Afektif
Diskusi QS. Ali Imrân:190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
Tentang potensi akal dan ilmu.
- Aspek Psikomotorik
Hafalkan, terjemahkan dan analisislah QS. Ali Imrân:190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4
- Aspek Kognitif
Dapat melalui soal pilihan ganda, essay dan lainnya.
(guru dapat membuat soal yang diambil dari materi buku siswa)

Portofolio dan Penilaian Sikap

Berikut disajikan contoh tugas portofolio dengan model tagihan seperti di bawah ini

- Carilah beberapa ayat lain yang berhubungan dengan potensi akal dan ilmu dengan mengisi kolom di bawah ini :



No.	Nama Surat + No. Ayat	Redaksi Ayat
1		
2		
3		

- Guru dapat membuat contoh sendiri dalam bentuk tabel mengenai ajaran Islam tentang potensi akal dan ilmu, lalu siswa disuruh mengamati dan memberi komentar terkait perilaku yang dibuat contoh tersebut:

Lakukan penilaian pada tiap kegiatan peserta didik:

- Pada Aspek kognitif
Dalam bentuk soal pilihan ganda untuk penajakan kemampuan pemahaman peserta didik.
- Dalam bentuk Essay.
- Pada Aspek Psikomotorik
Berikut disajikan contoh kolom penerapan menghafal QS. Ali Imrân:190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4

NO	Nama Siswa	QS	Kriteria*				
			1	2	3	4	5
1							
2							
3							
4							

- * Catatan kriteria: menghafal QS. Ali Imrân:190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4

A	Sangat lancar	Jika peserta didik dapat menghafal surah di atas . lancar dan tartil, skor 5.
B	Lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas. lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4



C	Sedang	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3
D	Kurang lancar	Jika peserta didik dapat membaca surah di atas kurang lancar, skor 3
E	Tidak lancar	Jika peserta didik tidak dapat membaca surah di atas, skor 1

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi kandungan QS. Ali Imrân:190-191;QS al-A'râf: 179; QS al-Isrâ':36; QS ar-Rahmân:1-4

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P

Keterangan:

T	Tuntas mencapai nilai memahami kandungan ayat di atas (disesuaikan dengan nilai KKM)
TT	Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R	Remedial
P	Pengayaan

Kejelasan, kedalaman informasi dan bisa diterima dengan mudah		Skor
1	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman, informasi lengkap dan sempurna dan bisa diterima dengan mudah	30
2	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna dan bisa diterima dengan mudah	20
3	Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan, kedalaman informasi kurang lengkap dan bisa diterima dengan mudah	10



- a. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
 - b. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.
4. Tugas Mandiri terstruktur maupun tidak terstruktur
Skor penilaian sebagai berikut.
- 1) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
 - 2) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
 - 3) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Catatan:

Selain peserta didik diberikan tugas sesuai dengan yang ada di buku siswa juga diberikan tugas tidak terstruktur yang berupa portopolio tentang laporan kegiatan peserta didik berupa penerapan sikap jujur dan adil dalam sehari-hari.

Format atau bentuk laporannya adalah:

Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :



No	Hari/Tanggal	Amalan harian peserta didik tentang adil dan jujur				Paraf Guru/Orangtua	Ket./Alasan
		Di rumah		Di kelas			
		Adil	Jujur	Adil	Jujur		
1							
2							
3							
4							

Mengetahui,
Guru Tafsir

.....,.....20

Orangtua/Wali Siswa

.....

.....

Guru dianjurkan memiliki penilaian portofolio, pada tiap karya peserta didik yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang masuk dalam daftar portofolio. portofolio dikumpulkan dalam satu file (tempat) untuk setiap peserta didik sebagai bukti pekerjaannya.

Skor untuk setiap kriteria menggunakan skala penilaian 0—10 atau 0—100. Semakin baik hasil yang terlihat dari tulisan peserta didik, semakin tinggi skor yang diberikan. Kolom keterangan diisi dengan catatan guru tentang kelemahan dan kekuatan tulisan yang dinilai

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- Rata-rata dari jumlah nilai pada kolom hafalan ayat, jumlah nilai pada kolom diskusi x 60 %.
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom “Mari berlatih” menyalin / pilihan ganda/ uraian dan tugas x 40 %. Nilai akhir = nilai a + nilai b

- Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:



No	Nama Peserta Didik	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat penguasaan nilai (MK, MB, MT, BT)	Ket.
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																

Rubrik penilaian:

- Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

$$\text{MK} = 4 - 16$$

$$\text{MB} = 1 - 13$$

$$\text{MT} = 8 - 10$$

$$\text{BT} = 4 - 7$$

Keterangan:

- BT Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).



MK Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENGAYAAN

Guru hendaknya mengembangkan materi pengayaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru bisa juga memberikan tugas lain kepada peserta didik dengan memperluas wawasannya untuk mencari ayat-ayat lain yang berkaitan dengan materi, misalnya dalam tafsir al-Qur'an al-Karim dari Kementerian Agama atau dalam tafsir al-mishbah atau tafsir al-Azhar atau tafsir Ibnu Ktsir atau tafsir al-Muyassar.

Peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan dan mengutip materi yang ada di dalamnya. Atau Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

REMEDIAL

Bila terdapat Peserta didik yang belum menguasai indikator-indikator tertentu hendaknya guru menjelaskan ulang dan mengujinya kembali, tentunya diwaktu dan hari yang telah disepakati bersama/yang disesuaikan. contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran. Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an diberikan bimbingan khusus.

INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI SISWA

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Mari Berlatih" dalam buku teks kepada orang tua/wali siswanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua/wali siswa yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, tentang perkembangan perilaku anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Hayyi Al Farmawiy, *Metode Tafsir Maudhu'i Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012)
- Abdul Fattah Wisisono et al, *Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, (Jakarta: Ditpais Kemenag RI, 2010).
- Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.V, 2012).
- A.Qadri Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2002).
- Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Pustaka Aufa Media, 2012)
- Ahmad Baiquni, *Al-Qur`andan Ilmu Pengetahuan Kealaman*, (Jakarta, PT Dana Bhakti Prima Yasa, Cet 1, 1997).
- Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, (Beirut: Dâr al-Fikr, tt).
- A.Yusuf Ali, *The Holy Qur'an*, (Maryland: Amana Corp, 1983)
- Depag R.I., *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Intermasa, 1990).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, Cet 1, 2015).
- Imam Abi al-Fida Ismail al-Dimasyqiy ibnu Katsir, *Tafsir Ibn Katsir*, (Makkah al-Mukarramah: al-Maktabah al-Tijâriyah, 1407 H/1986 M).
- J. Suyuti Pulungan, *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madina Ditinjau dari Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Kemenag RI, *Tafsir al-Qur'an Tematik: Etika Keluarga, Bermasyarakat dan Berpolitik*, (Jakarta: Ditjend Bimas Islam, 2012).
- Manna' Khalil Al-Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1996).
- Muhammad Hussain Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad, Terj. Ali Auda*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, Cet ke.37, 2008).
- M. Quraish Shihab, (ed), *Ensiklopedia Al-Qur'an*, (Jakarta, Lentera Hati, Edisi Revisi, 2005).



- , *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992).
- , *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2011).
- , *Tafsir Al-Mishbah*, (Ciputat: Lentera Hati, cet I, 2000).
- , *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996).
- Nurcholis Madjid, *Pesan-Pesan Taqwa*, (Jakarta: Paramadina, 2000)
- Syahrin Harahap, *Islam: Konsep dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997).
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 1993).
- Ulfa Mahfudhah et al, *Panduan Guru Mapel Tafsir Kelas XII*, (Bandung: tp. 2013)

